

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN SISWA MELALUI METODE PQ4R
PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
KELAS IV MI ISLAMİYAH SUMBERREJO
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh:

**MAYA UMI WIDASARI
NPM. 13105425**



**Jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1438 H/2017 M**

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN SISWA MELALUI METODE PQ4R
PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
KELAS IV MI ISLAMIAH SUMBERREJO
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Strata Satu (S1)

Oleh:

MAYA UMI WIDASARI

NPM. 13105425

Pembimbing I : Sudirin, M.Pd.

Pembimbing II : Siti Annisah, M.Pd.

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) METRO

1438 H / 2017 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA MELALUI METODE PQ4R PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MI ISLAMIAH SUMBERREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017.

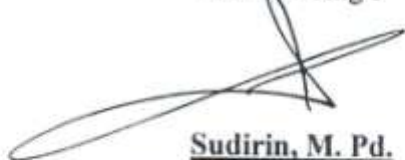
Nama : MAYA UMI WIDASARI
NPM : 13105425
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 9 Juni 2017

Pembimbing I



Sudirin, M. Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001

Pembimbing II



Siti Annisah, M. Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamualiakum Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : Maya Umi Widasari
Npm : 13105425
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode PQ4R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan untuk dimunaqosyah, demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 9 Juni 2017

Pembimbing I



Sudirin, M. Pd.

NIP. 19620624 198912 1 001

Pembimbing II



Siti Annisah, M. Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003



Ketua Jurusan

Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 2011 01 2007

PENGESAHAN

No. ln. 28/PTK/D/S/0059/2017

Skripsi dengan judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA MELALUI METODE PQ4R PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MI ISLAMIAH SUMBERREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017.
Disusun oleh MAYA UMI WIDASARI, NPM. 13105425, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikanddalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal:

TIM PENGUJI

Moderator : Sudirin, M.Pd
Penguji I : Drs. Bukhari, M.Pd
Penguji II : Siti Annisah, M.Pd
Sekretaris : Rika Dartiara, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



DE Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005/1

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA MELALUI METODE PQ4R PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MI ISLAMİYAH SUMBERREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

MAYA UMI WIDASARI

Membaca merupakan bagian keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2016 di MI Islamiyah Sumberrejo terdapat permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh data bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih di kelas IV masih rendah. Dalam kegiatan pembelajaran siswa belum diberikan kesempatan untuk menentukan tema, membuat pertanyaan, dan menyusun kesimpulan dari bacaan. Selain itu media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah penerapan metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017?”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode PQ4R pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti bertindak sebagai guru dan mitra kolaborasi sebagai observer. Pembelajaran dilakukan selama 2 siklus dengan 3 kali pertemuan. Metode pengumpulan data menggunakan tes tertulis, lembar observasi untuk mengamati kemampuan membaca pemahaman siswa dan metode dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan. Ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I sebesar 52,50% dan pada siklus II sebesar 75,83%. Jadi dari siklus I ke siklus II kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat 23,33%. Sedangkan hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I sebesar 41,67% dan pada siklus II sebesar 75%. Jadi dari siklus I ke siklus II meningkat 33,33%. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan penggunaan metode PQ4R dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia yang meliputi keterampilan guru, kemampuan membaca pemahaman, dan hasil tes membaca pemahaman siswa kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maya Umi Widasari
NPM : 13105425
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 9 Juni 2017

Yang menyatakan



Maya Umi Widasari
NPM. 13105425

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq :1-5)¹

¹QS. Al-Alaq :1-5

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayahku Bapak Suwito dan Ibu ku tersayang Sariyah yang telah senantiasa memberikan segala kasih sayangnya dan selalu mendo'akan yang terbaik untuk keberhasilan anaknya.
2. Kakakku Nurul Istiqomah yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi demi tercapainya cita-citaku.
3. Almamaterku IAIN Metro yang telah menghantarkan ku ke pintu gerbang keberhasilan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) jurusan Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar Strata Satu (S1).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Sudirin, M.Pd. dan Siti Annisah, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Ibu dan Ayahanda, yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a dalam penyelesaian pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 9 Juni 2017

Penulis

MAYA UMI WIDASARI
NPM. 13105425

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Membaca Pemahaman	10

1. Pengertian Membaca.....	10
2. Tujuan Membaca.....	11
3. Jenis-jenis Membaca	12
4. Pengertian Membaca Pemahaman	14
5. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	15
B. Metode Pembelajaran PQ4R	18
1. Pengertian PQ4R.....	18
2. Karakteristik Metode PQ4R.....	20
3. Langkah-Langkah Metode PQ4R	21
C. Hipotesis Tindakan.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Tindakan	23
1. Definisi Operasional Variabel	23
2. Prosedur Tindakan	26
3. Tahap-tahap Penelitian	27
B. Setting Lokasi dan Subjek Penelitian	31
C. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Observasi	32
2. Tes	32
3. Dokumentasi	32
D. Instrumen Penelitian	33
1. Jenis- Jenis Instrumen	33
2. Kisi-kisi Soal	34
E. Teknik Analisis Data	35
1. Analisis Kuantitatif	35
2. Analisis Kualitatif.....	36
F. Indikator Keberhasilan	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Penelitian	38
-------------------------------	----

1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan.....	76
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	80
 DAFTAR PUSTAKA	 82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Kisi-kisi tes kemampuan membaca pemahaman	34
2. Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa dalam Proses Pembelajaran	35
3. Tabel 3.3 Kriteria ketuntasan belajar	36
4. Tabel 4.4 Pergantian Kepemimpinan MI Islamiyah Sumberrejo	39
5. Tabel 4.5 Keadaan Fasilitas Gedung MI Islamiyah Sumberrejo	41
6. Tabel 4.6 Data Guru dan Karyawan MI Islamiyah Sumberrejo	43
7. Tabel 4.7 Data Siswa-Siswi MI Islamiyah Sumberrejo	44
8. Tabel 4.8 Presentase Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I.....	55
9. Tabel 4.9 Hasil Pretest dan Posttes Siklus I	58
10. Tabel 4.10 Presentase Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II	68
11. Tabel 4.11 Hasil Pretes dan Posttes Siklus II.....	71
12. Tabel 4.12 Rata-rata Kegiatan Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II	74
13. Tabel 4.13 Hasil Tes Kemampuan Membaca pemahaman Siklus I dan Siklus II.....	76

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 3.1 Siklus Suharsimi Arikunto	26
2. Gambar 4.2 Struktur Organisasi MI Islamiyah Sumberrejo	44
3. Grafik 4.1 Presentase Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I	55
4. Grafik 4.2 Hasil Pretes dan Posttes Siklus I	55
5. Grafik 4.3 Presentase Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II	59
6. Grafik 4.4 Hasil Pretes dan Posttes Siklus II	69
7. Grafik 4.5 Perbandingan Hasil Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus	84
2. Rpp 1 Pertemuan 1	86
3. Rpp 1 Pertemuan 2A	90
4. Rpp 2 Pertemuan 1	94
5. Rpp 2 Pertemuan 2	98
6. Lembar Observasi Pembelajaran Guru Menggunakan Metode PQ4R	102
7. Lembar Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa	110
8. Kisi-Kisi Soal Siklus I	118
9. Kisi-Kisi Soal Siklus I	120
10. Materi dan Soal	122
11. Data Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I dan II	142
12. Daftar Nama-Nama Siswa Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo	146
13. Foto Dokumentasi	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sangatlah penting dalam suatu proses pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran, guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai bahan mediumnya. Dalam interaksi itu siswa yang lebih aktif, bukan guru. Keaktifan siswa tentu mencakup segala kegiatan fisik dan mental, individual ataupun kelompok. Oleh karena itu dikatakan maksimal bila terjadi antara guru dengan semua siswa, antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, siswa dengan bahan dan media pembelajaran, bahkan siswa dengan dirinya sendiri, namun tetap dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama yaitu hasil belajar yang optimal.

Membaca merupakan suatu sarana bagi siswa untuk mempelajari suatu hal yang belum diketahui dan dapat memperluas pengetahuan, siswa dapat mengenali dirinya, budaya yang dimilikinya bahkan juga dapat membantu mengenali budaya yang dimiliki oleh orang lain, dan siswa dapat menggali pesan-pesan tertulis yang terdapat dalam bacaan. Untuk mencapai tujuan di atas maka diperlukan suatu kemampuan siswa dalam membaca.

Henry Guntur Tarigan menyatakan “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.”²

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping keterampilan berbahasa lainnya. Karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis hanya dengan membaca. Akan tetapi, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Membaca adalah sebuah proses yang bisa dikembangkan dengan menggunakan pendekatan, teknik, strategi, dan metode yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut.

Terdapat beberapa jenis-jenis membaca, kemampuan membaca pemahaman merupakan bagian dari jenis membaca dalam hati. Membaca pemahaman merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis.

Kegiatan membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Pentingnya membaca pemahaman bagi siswa yakni untuk memperoleh pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, siswa dapat menentukan ide pokok dalam bacaan, siswa dapat membaca seluruh isi bacaan dengan cermat, dan siswa dapat mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat sendiri.

² Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), h. 7.

Untuk memperoleh hasil yang optimal, gurulah yang sangat berperan di dalam proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator harus berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, sehingga memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Untuk memenuhi hal tersebut diatas, guru di tuntut untuk mampu mengelola proses pembelajaran untuk memberikan rangsangan kepada siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk itu guru harus pandai memilih metode dan menyesuaikan dengan materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

Tanpa bahasa maka akan terasa sulit untuk merealisasikan visi pendidikan nasional. Oleh karena itu pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi utama yang perlu diajarkan kepada para siswa disekolah. Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar bagi siswa yang harus mereka kuasai agar dapat mengikuti seluruh proses pendidikan dan pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan membacanya.

Tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tetapi kenyataan yang ada belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak siswa yang dapat membaca lancar suatu bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bahan bacaan tersebut. Membaca pemahaman merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah

dasar terutama pada kelas lanjut. Melalui kegiatan ini siswa dapat memperoleh informasi secara aktif, karena dengan membaca, seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2016 di MI Islamiyah Sumberrejo dengan Ibu Tri Sa'adah selaku wali kelas dan guru Bahasa Indonesia, diketahui bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran membaca yang terjadi di kelas IV. Siswa belum diberikan kesempatan untuk menentukan tema, membuat pertanyaan, dan menyusun kesimpulan dari bacaan. Akibatnya sebagian besar siswa kurang aktif dalam membaca, siswa juga merasa jenuh dengan pembelajaran membaca sehingga mereka kurang antusias untuk mengikutinya. Dalam setiap pembelajaran membaca, guru hanya memberi bahan bacaan kemudian menugaskan siswa untuk membaca dalam hati dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bahan bacaan.

Hal ini dilakukan secara berulang-ulang dalam setiap kesempatan pembelajaran membaca, sehingga siswa merasa bosan dan kurang berminat. Ketika guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan bacaan hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar, sebagian besar siswa masih kebingungan dalam menyusun kesimpulan dari bacaan.

Berdasarkan pengamatan, apabila salah satu siswa diminta untuk membacakan untuk teman-temannya, siswa yang lain banyak yang gaduh dan bermain sendiri, sehingga bahan bacaan yang dibacakan kurang disimak

dengan baik. Banyak siswa yang belum mampu memahami bacaan yang mereka baca.

Hal ini didukung dengan data dokumen hasil evaluasi siswa kelas IV tahun pelajaran 2016/2017 yang menunjukkan nilai rata-rata hasil ujian tengah semester Bahasa Indonesia pada aspek membaca belum maksimal yaitu 33,33%. Data ujian tengah semester menunjukkan 8 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan hanya 4 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 71. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur belum optimal sehingga diperlukan perbaikan proses pembelajaran.

Melihat permasalahan-permasalahan di atas maka diperlukan pembelajaran yang dapat membantu siswa mengingat materi yang mereka baca dari bahan bacaan tersebut. Salah satu pembelajaran yang diharapkan nantinya dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu dengan penggunaan metode PQ4R.

PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.³

Jadi metode PQ4R adalah suatu metode pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang telah mereka baca pada buku

³ Trinto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Prenada Media, 2011),h. 150

bacaan tidak hanya dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang. Pada kenyataannya banyak siswa yang malas untuk membaca bacaan yang terdapat pada buku bacaan sehingga siswa kesulitan untuk memahami materi yang dipelajari.

Dengan demikian, penggunaan metode pembelajaran PQ4R diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) kelas IV pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Islamiyah Sumberejo. Karena didalam metode pembelajaran kooperatif tipe PQ4R ini, siswa di tuntut untuk aktif melaksanakan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti mencoba menggunakan metode PQ4R untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode PQ4R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan Membaca Pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo masih rendah.
2. Pendekatan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik masih kurang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah kemampuan membaca pemahaman siswa pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV pada semester genap MI Islmiyah Sumberrejo yang masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang dirumuskan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

“Apakah penerapan metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah: “Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode PQ4R pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti, dapat mengembangkan wawasan peneliti dalam menggunakan metode PQ4R.

2. Bagi Guru, dapat meningkatkan kinerja, kreatifitas guru serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi Sekolah, yaitu memberikan masukan dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pendidikan di MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur.

F. Penelitian Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, berikut ini akan disajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan.

Penelitian pada skripsi Nurma Yuniardi di tahun 2013 yang berjudul “Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas VA SD Bojong Salaman 02 Semarang”. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I mendapat skor baik dan pada siklus II mendapat skor baik. Keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I pertemuan 1 53,33% meningkat menjadi 70% pada pertemuan 2. Siklus II pertemuan 1 80% meningkat menjadi 83,33% pada pertemuan 2. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan data di atas, peneliti menggunakan hasil penelitian tersebut sebagai referensi dan mengkaji lebih dalam tentang pelaksanaan metode PQ4R terutama pada jenjang pendidikan sekolah dasar untuk melakukan penelitian penerapan metode PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca

pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hanya perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian dan kelas. Penelitian yang dilakukan oleh Nurma Yuniardi dilakukan di SD Bojong Salaman 02 Semarang pada kelas V, sedangkan peneliti melakukan penelitian di MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur di kelas IV.

BAB II

LANDASAN TEORI

D. Kemampuan Membaca Pemahaman

6. Pengertian Membaca

Membaca merupakan bagian keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. “Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif”.⁴

Bond mengemukakan “Membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki”.⁵

Selanjutnya Henry Guntur Tarigan menyatakan “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.”⁶ Selain itu Yunus Abidin menjelaskan bahwa “Pembelajaran membaca dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan membaca”⁷.

⁴ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 2

⁵ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), h. 158.

⁶ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), h. 7

⁷ Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 4.

Pembelajaran membaca bukan semata-mata dilakukan agar siswa mampu membaca, melainkan sebuah proses yang melibatkan seluruh aktivitas mental dan kemampuan berpikir siswa dalam memahami, mengkritis, dan mereproduksi sebuah wacana tertulis.

Klein, dkk. mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup: 1) Membaca merupakan suatu proses; 2) Membaca adalah strategis; 3) Membaca merupakan interaktif.⁸

Dengan demikian membaca merupakan suatu pemahaman ide, dan serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa dan bukan hanya sekedar membaca dan menjawab pertanyaan dalam bacaan. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan membaca adalah memahami ide atau gagasan baik tertulis maupun lisan dalam bahan bacaan dimana pemahamanlah yang menjadi produk membaca yang bisa diukur, bukan perilaku fisik yang hanya duduk berjam-jam di ruang kelas sambil memegang buku.

7. Tujuan Membaca

Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi mencakup isi, memahami bahan bacaan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan

⁸ Farida Rahim, *Ibid.* h. 3.

menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri.

Adapun tujuan membaca menurut Blanton, dkk, dan Irwin antara lain sebagai berikut:

- 1) Kesenangan.
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring.
- 3) Menggunakan strategi tertentu.
- 4) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik.
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya.
- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
- 7) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi.
- 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur tes.
- 9) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.⁹

8. Jenis-jenis Membaca

Jenis membaca secara umum adalah membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan diberikan pada siswa sejak kelas 1 sampai kelas 2 sekolah dasar. Sedangkan membaca lanjut diberikan kepada siswa sejak kelas 3 sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Secara garis besar, membaca dibagi atas dua jenis membaca, yaitu membaca nyaring atau teknik dan membaca dalam hati.¹⁰

a. Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara menyuarakan lambang-lambang bunyi. Dalam membaca nyaring dibutuhkan keterampilan dan teknik-teknik tertentu terutama pada unsur suprasegmental seperti nada, intonasi, tekanan, pelafalan, penghentian, dan sebagainya.¹¹

⁹ *Ibid*, h. 11

¹⁰ Jauharoti Alfin, Sri Wahyuni, *Bahasa Indonesia Edisi Pertama*, (Surabaya: LAPIS-PGMI, 2008), h. 8.

¹¹ *Ibid*, h. 9.

b. Membaca Dalam Hati

Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan tidak menyuarakan lambang-lambang bunyi. Karena dilakukan dalam hati, jenis membaca ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami teks yang dibacanya secara lebih mendalam. Untuk keterampilan pemahaman, yang paling tepat adalah dengan membaca dalam hati yang dapat pula dibagi atas:

1) Membaca Ekstensif/Membaca Cepat

Membaca ekstensif merupakan teknik membaca secara cepat tanpa mengurangi pemahaman inti bacaan. Membaca ekstensif bertujuan untuk menemukan atau mengetahui secara tepat masalah utama dari teks bacaan.

Membaca ekstensif atau membaca cepat meliputi membaca survey, dilakukan untuk memeriksa, meneliti daftar kata, judul-judul bab yang terdapat dalam buku-buku yang bersangkutan, serta memeriksa bagan, skema, atau outline buku yang bersangkutan.

Membaca sekilas bertujuan untuk memperoleh suatu kesan umum dari suatu bacaan, untuk menemukan hal tertentu dari suatu bacaan, dan untuk menemukan atau menempatkan bahan yang diperlukan dalam perpustakaan. Membaca dangkal atau superficial reading dilakukan pada saat kita membaca dengan tujuan hiburan, membaca bacaan ringan yang mendatangkan kebahagiaan, misalnya cerita lucu, novel ringan, dan catatan harian.¹²

2) Membaca Intensif

Membaca intensif atau membaca pemahaman adalah kegiatan membaca secara mendalam untuk memahami secara lengkap isi buku atau bacaan tertentu. Dengan demikian, dalam membaca intensif diperlukan pemahaman mengenai detail atau perincian isi bacaan secara mendalam.¹³

Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti tentang kemampuan membaca intensif atau membaca pemahaman siswa, yang bertujuan untuk memahami isi dari bacaan yang telah dibacanya. Siswa juga diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

¹² *Ibid*, h. 9-10.

¹³ *Ibid*, h.11.

9. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan untuk memperoleh pemahaman atas bacaan tersebut. Kemampuan membaca pemahaman merupakan bagian dari keterampilan membaca. Membaca intensif merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis.

Menurut Tarigan (2008) membaca pemahaman (*reading for undersanding*) adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu.¹⁴

Samsu Somadoya menyatakan Membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dikembangkan di sekolah. Membaca pemahaman dapat pula diartikan sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan, dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan.¹⁵

Pemahaman merupakan salah satu aspek yang penting dalam kegiatan membaca, sebab pada hakikatnya pemahaman suatu bahan bacaan dapat meningkatkan keterampilan membaca itu sendiri maupun untuk tujuan tertentu yang hendak dicapai. Jadi, kemampuan membaca dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memahami bahan bacaan.

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan membaca bacaan secara teliti dan seksama dengan tujuan memahaminya secara rinci baik yang tersurat

¹⁴ Yunus Abidin, *Ibid*, h. 59.

¹⁵ Samsu Somadoya, “*Pengaruh Model Pembelajaran PQRSST Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Ditinjau Dari Minat Baca*”, (Ternate: Universitas Khairun Ternate), vol. 13 No. 1 Januari 2015.

maupun yang tersirat dari bahan bacaan tersebut untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran.

Siswa diharapkan tidak hanya sekedar membaca namun siswa juga dapat memahami bacaan tersebut. Siswa dapat memahami bacaan jika siswa dapat memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Selain itu siswa dapat menceritakan kembali inti sari dari bacaan dan memberikan tanggapan mengenai isi bacaan.

Selanjutnya dalam penelitian ini, indikator dalam kemampuan membaca pemahaman yang hendak dicapai adalah:

- a. Siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas.
- b. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks.
- c. Siswa dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan.
- d. Siswa dapat meringkas isi bacaan.
- e. Siswa dapat mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan.
- f. Siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan.
- g. Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan

10. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Disamping itu, dengan pembelajaran Bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia.

Chaucard mengatakan “Apabila seorang anak tidak mengadakan kontak dengan manusia lain, maka pada dasarnya dia bukan manusia, bentuknya manusia namun, tidak bermartabat manusia”.¹⁶

Kemudian Cassirer memandang bahwa “Mempelajari bahasa untuk dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kebutuhan utama manusia, sebab dengan bahasa, manusia dapat berpikir”.¹⁷

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang menjadi identitas bangsa Indonesia, serta sebagai alat pengembangan intelektual untuk mencapai kesejahteraan sosial manusia. Seorang anak manusia yang tidak pernah diajarkan berbicara, maka tidak akan pernah memiliki kemampuan berbicara. Dalam kegiatan berkomunikasi hendaknya menggunakan kalimat Bahasa Indonesia dengan benar, baik komunikasi langsung maupun tidak langsung dengan memperhatikan kaidah-kaidah ejaan dan tulisan Bahasa Indonesia dalam sebuah buku yang disebut dengan Ejaan Yang disempurnakan (EYD).

Adapun secara umum tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar berdasarkan Permendiknas No. 22/2006 tentang Standar Isi Kurikulum Nasional sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.

¹⁶ Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 3

¹⁷ *Ibid*, h. 4

- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menghaluskan budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas maka Bahasa Indonesia memiliki peran penting bagi seluruh siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

Adapun ruang lingkup Bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada jenjang SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan
- 2) Berbicara
- 3) Membaca
- 4) Menulis¹⁹

¹⁸ *Ibid*, h.4

¹⁹ *Ibid*, h.5

Dari keempat aspek Bahasa Indonesia tersebut harus dapat dikuasai siswa. Agar tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia yang memenuhi keempat aspek tersebut dapat dicapai dengan baik, maka diperlukan adanya pendekatan pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa dalam mencapai kedelapan aspek tersebut.

E. Metode Pembelajaran PQ4R

4. Pengertian PQ4R

Strategi PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu pilihan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya. Hamzah B. Uno menyatakan “Strategi PQ4R merupakan salah satu bagian strategi elaborasi. Strategi elaborasi adalah proses penambahan penilaian, sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna”.²⁰

Thomas dan Robinson menyatakan bahwa “Proses belajar dengan menggunakan metode ini akan meningkatkan kemampuan pemahaman yang tinggi yang dilandasi oleh konsentrasi yang baik

²⁰ Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 113.

pada saat membaca, dan mampu digunakan untuk mengingat informasi dalam jangka waktu yang cukup lama”.²¹

Melalui aktivitas membaca siswa akan memiliki *stock off knowledge*. Salah satu metode yang dikenal untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi yang mereka baca adalah metode PQ4R. Metode ini digunakan untuk meningkatkan kinerja memori dalam memahami substansi teks yang dapat mendorong siswa melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas.

Metode PQ4R merupakan suatu strategi belajar yang meminta siswa untuk melakukan *Preview* (membaca cepat dengan memperhatikan judul-judul dan topic utama, tujuan umum dan rangkuman, serta rumusan isi bacaan), *Questin* (merumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk dirinnya sendiri, pertanyaan itu meliputi 5W 1H), *Read* (siswa diarahkan mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang telah dirumuskannya), *Reflect* (melakukan refleksi sambil membaca dengan memahami apa yang dibacannya), *Recite* (siswa merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari, dan menjawab pertanyaan melalui suara keras yang diajukan tanpa melihat buku), dan *Review* (mengulang kembali seluruh bacaan kemudian membaca ulang bila diperlukan dan sekali lagi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan).²²

²¹ Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 100.

²² Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 103-105.

Jadi secara singkat metode PQ4R adalah teknik belajar yang digunakan untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi yang dibaca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.

Dalam metode ini peneliti tidak hanya membangun pembelajaran yang aktif tetapi juga membangun pembelajaran yang berkesan. Pembelajaran yang berkesan akan membangkitkan memori jangka panjang siswa saat proses pembelajaran sehingga informasi-informasi yang diberikan selama pembelajaran dalam jangka panjang akan tersimpan pada otak siswa.

5. Karakteristik Metode PQ4R

Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang dibaca dengan tujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Adapun karakteristik dari metode ini, yaitu:

- a. Mengacu pada proses perilaku dan berfikir, termasuk proses memori dan metakognitif, yang secara langsung terlibat dalam menyelesaikan tugas belajar.
- b. Mengajarkan siswa untuk belajar atas kemauan sendiri, sehingga membentuk siswa sebagai pembelajar mandiri melalui kegiatan mendiagnosa suatu pembelajaran tertentu, memilih strategi belajar untuk menyelesaikan belajar yang dihadapi, memonitor

keefektifan strategi yang digunakan sehingga siswa termotivasi untuk terlibat dalam situasi belajar sampai masalah terselesaikan.²³

6. Langkah-Langkah Metode PQ4R

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam metode pembelajaran PQ4R adalah :

a. *Preview*

Langkah pertama ini dimaksudkan agar siswa membaca selintas dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan siswa. Siswa dapat memulai dengan membaca topik-topik, sub topik utama, judul dan sub judul, kalimat-kalimat permulaan atau akhir suatu paragraf, atau ringkasan pada akhir suatu bab. Perhatikan ide pokok yang akan menjadi inti pembahasan dalam bahan bacaan siswa. Dengan ide pokok ini akan memudahkan mereka memberi keseluruhan ide yang ada.

b. *Question*

Langkah kedua adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan siswa. Gunakan “judul dan sub judul atau topik dan sub topik utama,” awali pertanyaan dengan menggunakan kata “apa, siapa, mengapa, dan bagaimana.”

c. *Read*

Baca karangan itu secara aktif, yakni dengan cara pikiran siswa harus memberikan reaksi terhadap apa yang dibacanya. Janganlah membuat catatan-catatan panjang. Cobalah mencari jawaban terhadap semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya.

d. *Reflect*

Selama membaca, siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi untuk memahami dan membuat kebermanaan informasi yang dipresentasikan dengan cara (1) menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah anda ketahui; (2) mengaitkan subtopik-subtopik di dalam teks dengan konsep-konsep atau prinsip-prinsip utama; (3) cobalah untuk memecahkan kontradiksi di dalam informasi yang disajikan; dan (4) cobalah untuk menggunakan materi itu untuk memecahkan

²³ Hamzah B. Uno, *BELAJAR DENGAN PENDEKATAN PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 113.

masalah-masala yang disimulasikan dan dianjurkan dari materi bacaan.

e. *Recite*

Pada langkah kelima ini, siswa diminta untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting dengan nyaring dan dengan menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Siswa dapat melihat kembali catatan yang telah dibuat dan menggunakan kata-kata yang ditonjolkan dalam bacaan. Dari catatan-catatan yang telah dibuat pada langkah terdahulu dan berlandaskan ide-ide yang ada pada siswa, maka mereka diminta membuat inti sari dari bacaan.

f. *Review*

Pada langkah terakhir ini siswa diminta untuk membaca catatan singkat (inti sari) yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi jawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.²⁴

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka, dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai berikut : “Penggunaan Metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”.

²⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif*, (Jakarta: kencana prenada media group, 2011) ED.1 . h.147.

BAB III

METODE PENELITIAN

G. Objek Tindakan

Objek dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Kab. Lampung Timur melalui penerapan metode PQ4R.

4. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah “Variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel X”.²⁵ Dari penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model PQ4R. Implementasi penerapan teknik PQ4R diawali dengan:

1) “P” yang berarti *Preview*

Siswa dapat menemukan ide-ide pokok dan kalimat utama yang terdapat pada bahan bacaan dengan membaca selintas dengan benar dan jelas dari bahan teks bacaan.

²⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h. 57.

- 2) “Q” yang berarti *Question* atau bertanya.

Siswa dapat merumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk dirinya sendiri setelah melakukan kegiatan membaca bahan bacaan. Meliputi apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana atau 5W 1H (*what, who, where, when, why, and how*).

- 3) “R” yang berarti *Read*.

Pada tahap ini siswa diarahkan untuk mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang telah dirumuskannya tadi pada tahap *Question* secara detail dari bahan bacaan yang dipelajarinya.

- 4) “R” berarti *Reflect*.

Selama membaca siswa juga harus melakukan refleksi. Tidak hanya cukup mengingat atau menghafal bacaan tersebut, akan tetapi untuk memahami dan membuat kebermaknaan informasi yang diperoleh ketika membaca.

- 5) “R” yang berarti *Recite*.

Siswa diminta untuk merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari. Siswa dapat melihat kembali catatan yang telah dibuat dan menggunakan kata-kata yang ditonjolkan dalam bacaan. Dari catatan-catatan yang telah dibuat, maka mereka diminta membuat inti sari materi dari bacaan.

6) “R” *Review*

Langkah terakhir adalah siswa diminta untuk membaca rangkuman atau merumuskan inti sari yang telah dibuat dari bahan yang telah dibacanya.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah “Variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi atau oleh variabel bebas.”²⁶ Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat penelitian ini adalah Membaca Pemahaman siswa kelas IV MI Islamiyah Sumberejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

Membaca pemahaman merupakan kegiatan untuk dapat memahami isi bacaan yang dibacanya, indikator yang akan hendak dicapai dengan menerapkan metode PQ4R yaitu:

- 1) Siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas.
- 2) Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks atau memperoleh informasi dari bahan bacaan.
- 3) Siswa dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan.
- 4) Siswa dapat meringkas isi bacaan.
- 5) Siswa dapat mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan.
- 6) Siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan.
- 7) Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan

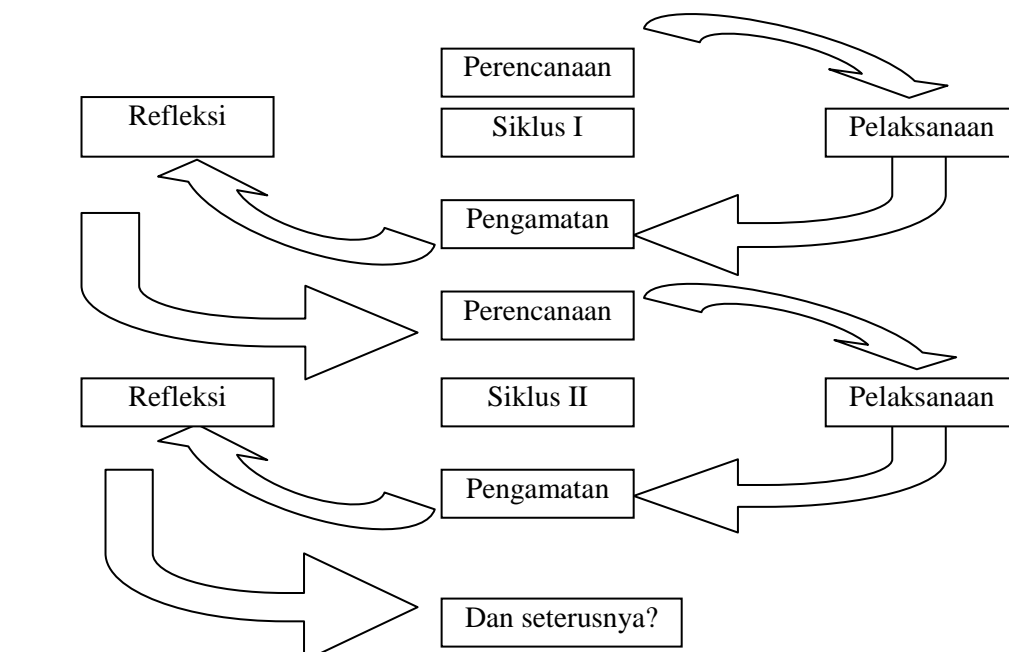
²⁶ *Ibid*

Dengan demikian membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang melibatkan aktif pengalaman dan pengetahuan, menguasai isi bacaan dan memahami detail bacaan yang dibacanya.

5. Prosedur Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus dengan mngaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap reflksi. Adapun model yang dikembangkan oleh Arikunto adalah sbagai berikut:

Gambar 1.
Siklus Suharsimi Arikunto²⁷



²⁷ Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas* Cet3. (Jakarta: Bumi Aksara.) 2007.h.23

6. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus, pertemuan 1 dan 2 dilakukan kegiatan pembelajaran, sedangkan pertemuan ke 3 diadakan evaluasi atau tes formatif. Setiap siklus ini meliputi tahap-tahapan sebagai berikut:

SIKLUS I

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan oleh siapa tindakan tersebut dilakuakn. Pada tahap perencanaan penelitian menentukan fokus peristiwa yang mendapatkan perhatian-perhatian khusus untuk diamati kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Adapun tahapan perencanaan terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mencermati silabus pembelajaran.
- 2) Menetapkan materi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kemampuan membaca pemahaman dan wacana yang akan digunakan.
- 3) Membuat rencana pembelajaran atau skenario pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R.
- 4) Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban, berupa hipotesis tindakan..
- 5) Mnyiapkan lembar observasi.

- 6) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur penerapan dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
 - b) Apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dan memotivasi siswa.
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru mempresentasikan sedikit gambaran umum dari materi yang akan disampaikan.
 - b) Guru memodelkan keterampilan strategi belajar metode PQ4R langkah per langkah pada tiap-tiap tahapnya, dengan memakai sedikit materi dari bacaan.
 - c) Siswa dibawah bimbingan guru, melakukan keterampilan strategi belajar PQ4R, dengan mengerjakan Kertas Kerja siswa.
 - d) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mereka jawab.

- e) Guru memberikn latihan mandiri kepada siswa untuk membaca kelanjutan dari isi bacaan pada buku siswa dengan memakai keterampilan strategi belajar metode PQ4R.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama-sama dengan siswa merangkum materi pelajaran dengan cara membaca kesimpulan yang telah dibuat secara klasikal.
- a) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca pelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- b) Menutup pelajaran denagan mengucapkan salam.

Kegitan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan.

c. Tahap observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh guru sebagai peneliti dan observer sebagai kolaborator dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi tentang aktivitas siswa.

Evaluasi terhadap keberhasilan tindakan dilakukan melalui tes formatif, yang juga untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam memahami isi bacaan dan kemampuan pemecahan masalah dari masing-masing siswa. Data yang dikumpulkan merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kauntitatif diperoleh dari tes

formatif yang diberikan kepada siswa. Sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui observasi.

d. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan data hasil observasi dan evaluasi, selanjutnya dilakukan analisis data sebagai bahan kajian ada kegiatan refleksi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah di dapatkan sebelumnya. Selain itu pada tahap ini guru yang juga sebagai peneliti dapat merefleksikan diri berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan kolaborator. Kolaborator memberikan masukan pada guru berdasarkan hasil observasi yang telah dicatat. Pada kegiatan refleksi akan ada beberapa pertanyaan yang akan dijadikan acuan keberhasilan, misalnya apakah proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, apakah dalam proses pembelajaran tersebut tujuan dan kompetensi dasar sudah tercapai, bagaimana hasil dari proses pembelajaran secara kuantitatif, dan bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran tersebut.

Penelitian tidak perlu dilakukan lagi pada siklus berikutnya jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan yaitu apabila hasil belajar siswa sudah mencapai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai ≥ 71 mencapai 75%.

SIKLUS II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar siswa masih rendah, pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

H. Setting Lokasi dan Subjek Penelitian

Setting lokasi penelitian kelas ini adalah MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang berjumlah 12 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang digunakan. Untuk memperoleh data hasil belajar, praktis akan melakukan tes hasil belajar. Dan agar informasi hasil belajar lebih lengkap guru (peneliti) akan melakukan wawancara dengan siswa.

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

4. **Observasi**

Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis, dengan tujuan melihat, mengamati, dan mencermati suatu perilaku.²⁸

Metode ini digunakan guru yang sekaligus peneliti dan observer sebagai kolaborator untuk mengobservasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan implementasi penggunaan teknik PQ4R yang dilakukan guru pada waktu proses belajar mengajar.

5. **Tes**

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁹

Instrumen ini digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

6. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.³⁰

²⁸ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 209.

²⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 185.

³⁰ *Ibid*, h.183

Metode ini digunakan peneliti dalam melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus dan rencana pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.

J. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceklis atau lembar observasi aktivitas guru dalam mengimplementasikan pembelajaran PQ4R, ceklis atau lembar observasi aktivitas siswa, dan tes soal esai.

3. Jenis- Jenis Instrumen

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV semester genap.

b. Tes

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa khususnya penguasaan materi yang telah dipelajari dengan menerapkan metode PQ4R. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui pretest dan postes

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan dalam pengumpulan data yang diperlukan melalui catatan tertulis.

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen – dokumen, baik berupa buku – buku majalah, peraturan – peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

4. Kisi-kisi Soal

Adapun kisi-kisi yang peneliti buat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Kompetensi Dasar: Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
			Md	Sd	Skr	
7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.	1. Membaca teks dengan benar dan jelas.					
	2. Menjawab pertanyaan.					
	3. Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf					
	4. Meringkas isi bacaan					
	5. Mengartikan kata-kata sukar dalam teks					
	6. Menuliskan informasi dalam bacaan.					
	7. Menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.					
Jumlah Skor Maksimal						

Sumber : Panduan Pengembangan Indikator, 2016

Tabel 2
Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Membaca Pemahaman
Siswa dalam Proses Pembelajaran

No.	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Memahami dan melafalkan kosakata dengan tepat.				
2.	Menyebutkan tokoh dengan tepat.				
3.	Membuat intisari dari bacaan .				
4.	Menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda.				
5.	Menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita.				

Keterangan : (4) Sangat Baik (3) Baik (2) Cukup Baik (1) Kurang Baik

K. Teknik Analisis Data

3. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk menguji perbedaan penguasaan materi dari hasil posttest pada penelitian, yaitu untuk melihat peningkatan hasil belajar melalui tes tertulis dan lisan dengan menggunakan metode PQ4R. Analisis data kuantitatif ini dihitung menggunakan rumus statistik, yaitu sebagai berikut:

a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = jumlah nilai tes siswa

n = jumlah siswa yang mengikuti tes³¹

b. Untuk menghitung persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angka persentase.³²

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan kedalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3 Kriteria Ketuntasan Belajar

Kriteria ketuntasan klasikal	Kriteria Ketuntasan individu	Kualifikasi
≥75%	≥71	Tuntas
<75%	<71	Tidak Tuntas

4. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi hasil belajar siswa. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk presentase (%).

Untuk menghitung persentase, digunakan rumus sebagai berikut:

³¹Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik1(StatistikDeskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),h. 72.

³²Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), h,41

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angka persentase.³³

L. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan membaca pemahaman siswa dari setiap siklus yang ingin dicapai adalah jika membaca pemahaman siswa berada pada predikat “tinggi”.
2. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai ≥ 71 mencapai 75%.

³³*Ibid*, h.41

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari

Madrasah Ibtidaiyah Sumberrejo didirikan oleh seorang pemuda yang bernama Imam Sujak. Beliau adalah pendatang baru dari Jawa Timur, tepatnya dari Madiun yang datang ke Lampung pada tahun 1955 dan merupakan tamatan dari Madrasah Bustanul 'Ulum Pondok Pesantren Tegal Sari Ponorogo, Jawa Timur.

Setelah melakukan pendekatan dengan tokoh-tokoh masyarakat, niat Imam Sujak ini mendapat sambutan dari berbagai pihak. Maka pada tahun 1956 berdirilah sebuah lembaga pendidikan Islam berbentuk Madrasah yang dinamakan "MADRASAH DINIYAH ISLAMIYAH SUMBERREJO". Pendidikan di lembaga ini berjalan kurang lebih 10 tahun. Dibangun di atas tanah seluas 1.800 m².

Dengan niat yang begitu bulat dan mendapat persetujuan dari berbagai pihak pula, maka pada tanggal 1 Januari 1967 berdirilah pendidikan Islam secara formal setingkat dengan Sekolah Dasar yang

diberi nama “MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH SEMBERREJO” yang disingkat menjadi MII Sumberrejo.³⁴

Sejak berdirinya MI ISLAMIYAH Sumberrejo jabatan kepala sekolah telah berganti 8 kali. Adapun nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah yang akan dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4
Pergantian Kepemimpinan Kepala
Madrasah Ibtida'iyah Islamiyah Sumberrejo Batanghari

No.	Nama	Tahun
1	Imam Sujak	1967 – 1972
2	Kasno Ranu	1972 – 1976
3	Isma'il Ridho	1977 – 1978
4	Salamun Gumbreg	1979 – 1980
5	Imam Sujak	1981 – 1993
6	Siti Zumaroh	1994 – 2005
7	Wahyudi	2005 – 2010
8	Eka Wiyati, M.Pd.I	2010 – Sekarang

Sumber : Wawancara dengan Kepala MI Islamiyah Sumberrejo pada tanggal 23 Maret 2017.

³⁴ Hasil Dokumentasi MI Islamiyah Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur TP 2016/2017.

1) Visi, dan Misi MI Islamiyah Sumberrejo

Berdasarkan dokumentasi profil MI Islamiyah Sumberrejo yang penulis dapat di kantor MI Islamiyah Sumberrejo mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a) Visi

- (1) Istiqomah dalam beribadah, unggul dalam prestasi dan berdaya saing tinggi.
- (2) Konsisten dalam penerapan nilai-nilai keislaman.
- (3) Unggul dalam prestasi akademik.
- (4) Unggul dalam prestasi olahraga dan kesenian.
- (5) Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif.
- (6) Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat

b) Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang akan diemban oleh MI Islamiyah Sumberrejo adalah sebagai berikut:

- (1) Menumbuhkan kembangkan sikap dan amalan Islamiyah.
- (2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga akan berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- (3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara inisiatif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik dan non akademik.

- (4) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah.
- (5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.

2) Keadaan Sarana dan Prasarana MI Islamiyah Sumberrejo

MI Islamiyah Sumberrejo memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, baik sarana yang menunjang kegiatan pembelajaran maupun sarana yang menunjang ekstrakurikuler. Selain itu, MI Islamiyah Sumberrejo juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5
Keadaan Fasilitas Gedung
Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sumberrejo

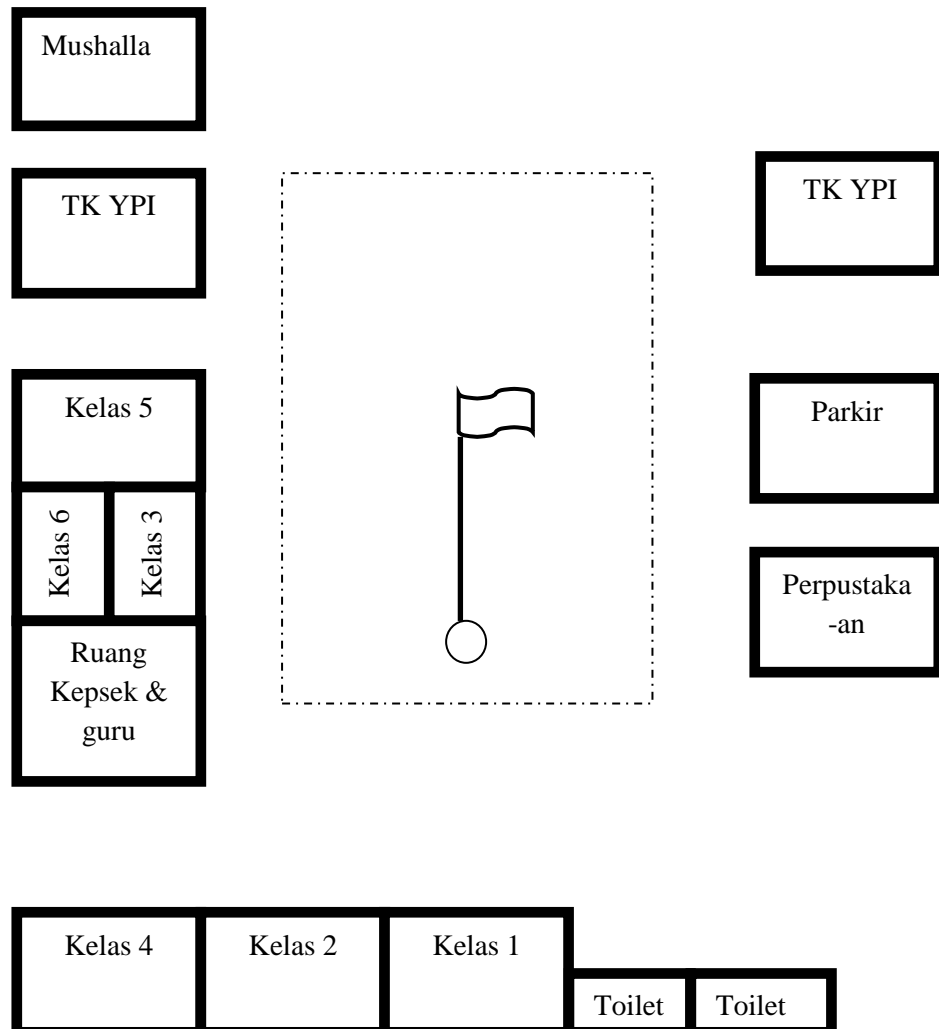
No.	Ruang/ Lokasi	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Mushola	1	Baik
6	WC	2	Baik
7	Lapangan Olahraga	1	Baik
8	Parkir	1	Baik

Dari berbagai ruangan kelas tersebut yang ada telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja tulis, almari buku, penggaris, papan

tulis, penghapus, dan perpustakaan yang dilengkapi dengan meja, alat-alat olah raga dan kesenian dan lain sebagainya.

Untuk lebih jelasnya susunan dari ruang tersebut dapat dilihat dalam denah MI Islamiyah Sumberrejo di bawah ini:

**DENAH RUANG KELAS
MI ISLAMIYAH SUMBERREJO BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



b. Data Guru dan Siswa MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari

Proses belajar mengajar di MI Islamiyah Sumberrejo tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan karyawan sebanyak 11 orang yang telah memenuhi kebutuhan personalia dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya tenaga guru dan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Data Guru dan Karyawan
MI Islamiyah Sumberrejo Tahun Pelajaran 2016/2017

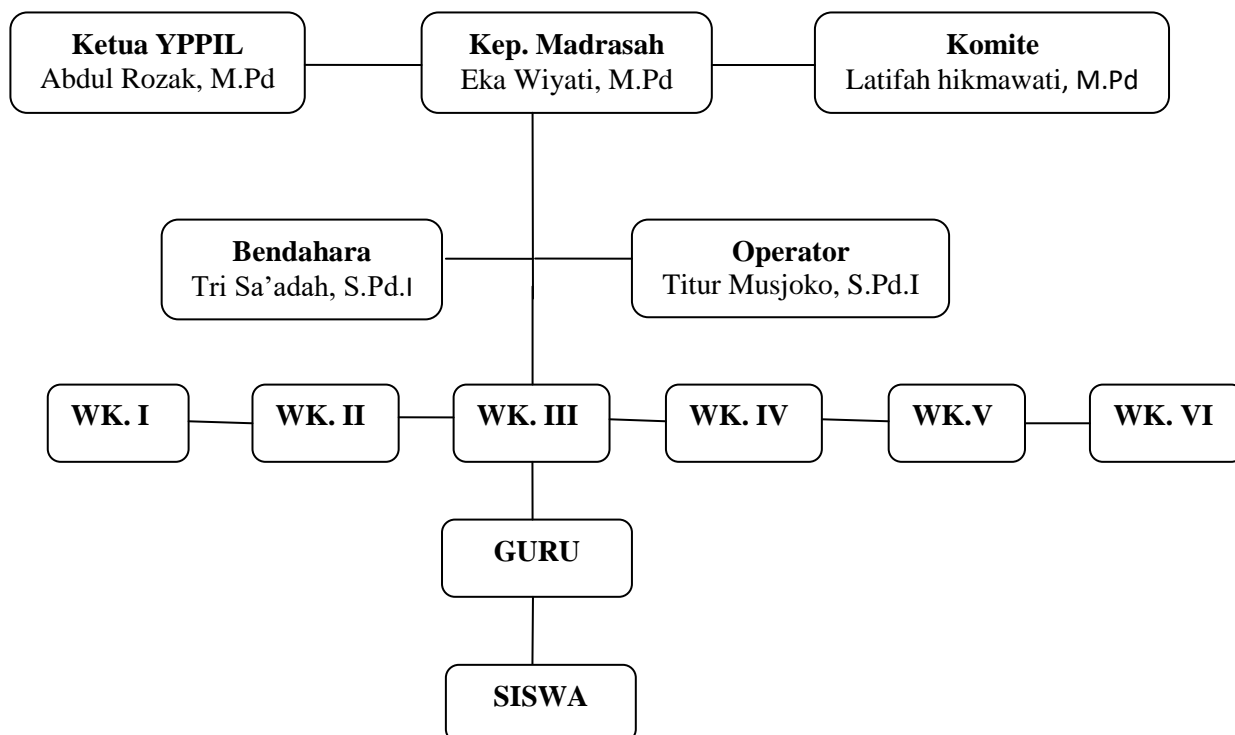
No	Nama	NIP / NUPTK	Jabatan	Status
1	Eka Wiyati, M.Pd.I	198301182005012002	Kepala Sekolah	PNS
2	Latifah Hikmawati, M.Pd.I	198005112005012006	Guru	PNS
3	Salbiyah, S.Pd.I	198104062003122001	Guru	PNS
4	Wardoyo, S.Pd.I	196902012006041004	Guru	PNS
5	Titur Musjoko, S.Pd.I	6459749651200022	Guru	Honorar
6	Saniyah, S.Pd.I	8936751653300052	Guru	Honorar
7	Tri Sa'adah, M.Pd.I	4841761661300012	Guru	Honorar
8	Akhmad Mukhlis, S.Pd.I	6248757659200043	Guru	Honorar
9	Yudiono, S.Pd.I	4086760662200033	Guru	Honorar
10	Siti Saiful Mar'ah, S.Pd.I	10806330188001	Guru	Honorar
11	Ardi Wijayanto		Guru	Honorar

Tabel 7
Data Siswa-Siswi MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari
T.P 2016/2017

No	Kelas	Siswa		Jumlah Sisiwa
		L	P	
1.	I	8	15	23
2.	II	6	11	17
3.	III	7	9	16
4.	IV	5	7	12
5.	V	6	5	11
6.	VI	5	4	9
Jumlah		37	51	88

c. Struktur Organisasi MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari

Gambar 2
Struktur Organisasi MI Islamiyah Sumberrejo T.P 2016/2017



Keterangan:

Wali Kelas I : Latifah Himawati, M.Pd.I

Wali Kelas II : Siti Saiful Mar'ah, S.Pd.I

Wali Kelas III : Salbiyah, S.Pd.I

Wali Kelas IV : Tri Sa'adah, S.Pd.I

Wali Kelas V : Titur Musjoko, S.Pd.I

Wali Kelas VI : Wardoyo, S.Pd.I

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi yang bersangkutan sebagai observer. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo. Peneliti merancang pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta peningkatan pemahaman siswa diukur melalui hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2016 di MI Islamiyah Sumberrejo terdapat permasalahan dalam pembelajaran membaca yang terjadi di kelas IV. Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia siswa belum diberikan kesempatan untuk menentukan tema, membuat pertanyaan, dan menyusun kesimpulan dari bacaan. Selain itu media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa. Akibatnya sebagian besar siswa kurang aktif membaca, ketika guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan bacaan hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar, sebagian besar siswa masih kebingungan dalam menyusun kesimpulan dari bacaan.

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung juga masih terpusat pada guru, guru masih menggunakan metode ceramah. Hal ini mengakibatkan siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan mereka cepat bosan dan malas belajar.

Data hasil belajar dalam aspek kemampuan membaca pemahaman menunjukkan 8 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan hanya 4 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 71. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas dua pertemuan. Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan

membaca pemahaman siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode PQ4R.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Sabtu, tanggal 8 April 2017 dengan materi Membaca Intensif suatu bacaan “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!”. Pertemuan kedua pada hari Selasa, tanggal 11 April 2017 dengan materi mengartikan kata-kata sukar dengan menggunakan kamus pada bacaan “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!”. Tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu:

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R sebanyak dua kali pertemuan.

Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menentukan pokok bahasan, pada siklus I materi pokoknya adalah membaca intensif, menentukan kalimat utama, mengartikan kata-kata sukar, dan menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.
- b) Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R. Desain pembelajaran tergambar pada RPP.
- c) Mempersiapkan sumber belajar seperti LKS dan buku Bahasa Indonesia MI kelas IV.

d) Membuat alat pengumpul data yaitu format lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa, serta soal pretes dan postes. Lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada lampiran. Lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa dapat dilihat pada lampiran. Soal pretes dan postes siklus I dapat dilihat pada lampiran.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pemberian tes pada pertemuan pertama diberikan di awal pembelajaran (pretes), sedangkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan metode PQ4R dilaksanakan tes (postes) pada akhir siklus yaitu pada pertemuan kedua di akhir pembelajaran.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 8 April 2017. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 09.20 – 10.30. Materi yang dipelajari adalah mengenai membaca intensif pada bacaan “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!”, dengan KD menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif dan dengan indikator membaca bacaan dengan benar dan

jelas, menjawab pertanyaan, menemukan kalimat utama pada setiap paragraf, meringkas isi bacaan.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan do'a. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru memberi apersepsi yaitu dengan bertanya jawab tentang siapakah yang mempunyai hobi membaca dan guru memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menerangkan manfaat yang diperoleh dari membaca, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian guru memberikan soal pretest sebanyak 5 buah soal esay kepada siswa.

(2) Kegiatan Inti

Siswa diminta untuk membaca sekilas teks bacaan pada LKS yang telah dibagikan oleh guru yang bertujuan untuk menemukan ide pokok dari cerita tersebut (*preview*), kemudian guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi. Setelah siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing, guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia pada LKS dengan berdiskusi bersama kelompoknya (*question*).

Kemudian perwakilan dari kelompok tersebut diminta untuk maju kedepan membacakan secara sekilas tentang bacaan(*read*), kemudian menunjuk salah seorang siswa dari kelompok lain untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat sesuai



Gambar 1 Siswa sedang membacakan pertanyaan yang telah dibuat bersama kelompok.

dengan bacaan pada LKS. Dengan melakukan kegiatan tanya jawab, antar kelompok siswa dapat saling bertukar informasi dari bacaan(*reflect*).

Setelah semua kelompok maju kedepan kelas, siswa diminta untuk menuliskan atau meringkas bacaan yang tersedia di LKS dengan menggunakan kalimat-kalimat sederhana atau dengan kalimat mereka sendiri yang sesuai dengan bacaan “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!”(*recite*). Kemudian beberapa siswa diminta untuk membacakan ringkasan cerita yang telah mereka buat (*review*).

Terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan atau belum mengerti cara membuat kalimat tanya dari materi bacaan tersebut. Guru mengarahkan siswa dalam menganalisis membuat pertanyaan dan penyelesaiannya. Siswa yang kurang paham dapat bertanya kepada guru. Namun pada pertemuan pertama siswa masih merasa malu

untuk bertanya. Setelah itu guru melatih siswa untuk berani bertanya.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 April 2017. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 09.20 – 10.30. Materi yang dipelajari adalah tentang mengartikan kata-kata sukar pada bacaan "Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!", dengan KD menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif, dengan indikator mengartikan kata-kata sukar dalam teks, menuliskan informasi dalam bacaan, menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan do'a. Kemudian dilanjutkan dengan memberi apersepsi yaitu dengan mengulas materi sebelumnya yaitu tentang membaca intensif dan kalimat utama kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum masuk dalam kegiatan inti guru memberikan permainan kepada siswa agar merangsang semangat belajar siswa yaitu dengan tepuk semangat.

(2) Kegiatan Inti

Siswa diminta untuk membaca kembali bacaan "Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!" secara intensif tanpa bersuara, supaya siswa lebih memahami bacaan tersebut dengan baik (*preview*). Guru berkeliling mendekati siswa secara individu untuk memastikan siswa tersebut membaca bacaan pada LKS.

Setelah siswa selesai membaca, guru meminta siswa untuk bergabung dengan kelompok mereka sesuai dengan pertemuan pertama. Guru menanyakan kembali beberapa pertanyaan tentang materi pada pertemuan pertama untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap bacaan. Kemudian

guru memberikan contoh kata-kata yang belum mereka pahami dalam bacaan tersebut, dan mencari arti kata tersebut pada kamus bahasa Indonesia yang disediakan oleh guru (*question*).

Siswa bersama masing-masing kelompok diminta untuk mencari kata-kata yang sukar atau yang belum mereka pahami artinya dengan berdiskusi (*read*).



Gambar 2 Siswa sedang berdiskusi dengan kelompok.

Kemudian menuliskannya pada kertas karton, beserta dengan arti

kata tersebut dengan menggunakan kamus sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru (*reflect*).

Kelompok yang sudah selesai diminta untuk maju ke depan kelas menempelkan hasil diskusinya di papan tulis, begitu juga dengan kelompok yang lain. Setelah di tempel guru bersama siswa membaca kembali hasil diskusi dan mengecek kebenarannya (*recite*). Kelompok yang menjawab dengan benar akan mendapatkan sebuah hadiah yaitu dengan tepuk tangan.

(3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Siswa

ditekankan untuk bertanya agar siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Siswa mengerjakan soal posttest yang berjumlah 5 soal essay, kemudian guru menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan yang akan datang dan menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah dalam memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

3) Hasil Observasi / Pengamatan

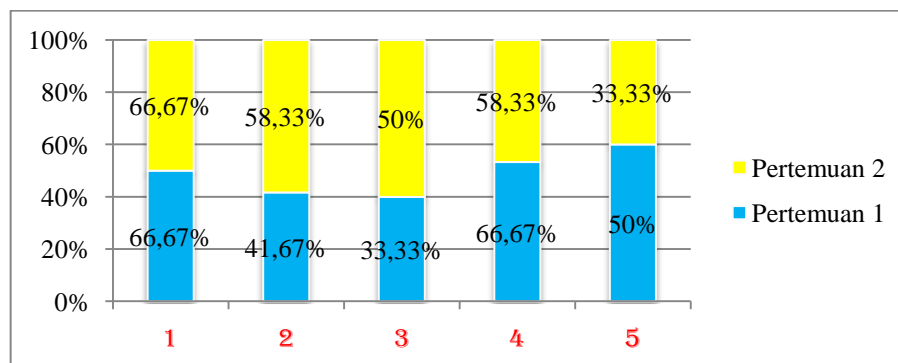
a) Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi kemampuan membaca pemahaman siswa secara langsung. Membaca pemahaman siswa pada siklus 1 diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode PQ4R yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Data kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel 7 dan grafik 1 di bawah ini.

Tabel 8
Presentase Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I

No	Indikator aktivitas siswa yang diamati	Pencapaian		Rata-rata
		1	2	
1	Memahami dan melafalkan kosakata dengan tepat.	66,67%	66,67%	66,67%
2	Menyebutkan tokoh dengan tepat.	41,67%	58,33%	50%
3	Membuat intisari dari bacaan	33,33%	50%	41,67%
4	Menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda.	66,67%	58,33%	62,5%
5	Menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita.	50%	33,33%	41,67%
Rata-rata		51,67%	53,33%	52,50%

Grafik 1
Presentase Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat siswa saat memahami dan melafalkan kosa kata dengan tepat pada pertemuan pertama yaitu 66,67%, begitu juga pada pertemuan ke dua terdapat kesamaan yaitu 66,67%. Disini siswa sudah cukup baik dalam memahami dan melafalkan kosa kata, terlihat

dari presentase pada pertemuan pertama dan kedua sudah seimbang dengan rata-rata yang sama 66,67%.

Pada indikator kemampuan membaca pemahaman kedua yaitu menyebutkan tokoh dengan tepat, pada pertemuan pertama 41,67%, pertemuan kedua 58,33%. Beberapa siswa sudah mampu untuk menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita dengan baik dari apa yang dibacanya. Pada pertemuan pertama dan kedua terlihat mengalami peningkatan dengan presentase rata-rata 50%.

Indikator yang ketiga yaitu, siswa membuat intisari dari bacaan, pada pertemuan pertama yaitu 33,33% pada pertemuan kedua naik menjadi 50% dengan rata-rata 41,67%. Keadaan ini ditunjukkan, karena mereka tidak bersungguh-sungguh saat membuat intisari mereka tidak mampu mengungkapkan informasi yang seharusnya mereka dapat setelah membaca. Sebagian besar siswa didalam kelompok bisa membuat intisari dengan kalimat yang tepat.

Indikator keempat yaitu siswa menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda, pada pertemuan pertama presentase indikator ke-empat ini sebesar 66,67% sedangkan pertemuan kedua menurun menjadi 58,33% dengan hasil rata-rata 62,5%. Siswa disini tampak masih kesulitan

dalam memilih kalimat. Kalimat yang digunakan masih sulit untuk dipahami dan belum sesuai dengan isi bacaan.

Pada indikator kelima yaitu menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita, pada pertemuan pertama jumlah presentase mencapai 50% dan pada pertemuan kedua menurun menjadi 33,33% dengan rata-rata 41,67%. Keadaan ini ditunjukkan dengan masih ada siswa yang kurang percaya diri dalam membacakan intisari yang telah dibuat. Selain kurang percaya diri siswa juga masih menggunakan bahasa yang kurang baku dalam penyampaian di depan kelas.

Secara umum dari kelima hasil tahap kegiatan atau kemampuan membaca pemahaman siswa tersebut, maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus 1 belum berlangsung dengan baik dan belum mencapai target yang ditetapkan, karena hasil jumlah rata-rata hanya sebesar 52,50%. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan metode PQ4R. Untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

b) Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I

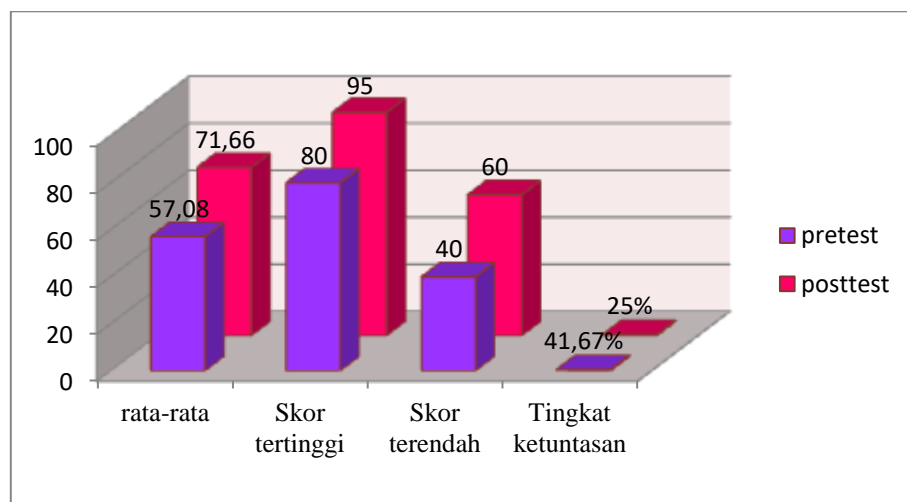
Penilaian kemampuan membaca pemahaman siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 12 siswa pada siklus I. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9
Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman
Siklus I

No	Keterangan	Siklus I	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	57,08	71,66
2	Skor tertinggi	80	95
3	Skor terendah	40	60
4	Tingkat ketuntasan	25%	41,67%

Untuk lebih jelasnya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode PQ4R kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Lampung Timur dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2
Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman
Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai >71 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 41,67%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai <71 dan belum masuk kategori tuntas sebanyak 58,33%.

Meskipun hasil belajar membaca pemahaman yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, namun hasil belajar siswa dari tes siklus I ini mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan siswa sebelum dilakukannya tindakan atau pada saat peneliti melakukan prasurvey di MI Islamiyah Sumberrejo Lampung Timur adalah 33,33%. Sedangkan setelah dilakukannya tindakan pada siklus I tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan menjadi 41,67%.

4) Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Tingkat kelulusan siswa pada pretest sebesar 25%, dan pada posttest sebesar 41,67%.
- b) Skor tertinggi pada pretest sebesar 80 dan pada posttest sebesar 95.
- c) Skor terendah pada pretest adalah 40 dan pada posttest 60.
- d) Siswa kurang memperhatikan ketika guru menerangkan, seperti adanya beberapa siswa yang kurang serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru.
- e) Sebagian besar siswa belum tahu bagaimana membuat beberapa pertanyaan dari cerita atau bacaan yang mereka baca.
- f) Siswa masih kurang antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru, maupun mengajukan pertanyaan untuk guru terhadap materi cerita pendek atau bacaan.
- g) Masih ditemukan siswa yang mengobrol dengan teman diluar materi yang dibahas sehingga beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- h) Guru kurang maksimal dalam memotivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan dalam pengelolaan waktu.

Berdasarkan refleksi siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

- a) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa.
- b) Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa.
- c) Mengubah cara mengajar dari klasikal menjadi kelompok, kemudian meminta setiap kelompok mengikuti petunjuk guru dalam mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam proses PQ4R.
- d) Guru dapat memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif dalam belajar agar siswa terpacu semangatnya dalam belajar.
- e) Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat, guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan.
- f) Guru memberikan reward kepada siswa yang mendapat nilai terbesar dan berani tampil atau maju di depan kelas

c. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang

diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa dan ada beberapa tambahan yang perlu disiapkan yaitu reward (hadiah) yang akan diberikan diakhir pertemuan siklus II bagi siswa yang mendapat nilai tuntas. Pokok bahasan dalam siklus II yaitu masih sama dengan materi pada siklus I yaitu materi tentang membaca intensif dan menentukan kalimat utama namun dengan bahan bacaan yang berbeda judulnya, yang akan dilaksanakan dalam dua kali tatap muka.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (*pretest*) dan pertemuan akhir dilakukan uji tes (*posttest*), ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R.

a) Pertemuan 1 (Pertama)

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 18 November 2017 yang dilaksanakan selama 2 jam

pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 09.20 – 10.30. Materi pada pertemuan ini membahas tentang bacaan “Arlin yang Baik Hati”, dengan KD menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif dan dengan indikator membaca bacaan dengan benar dan jelas, menjawab pertanyaan, menemukan kalimat utama pada setiap paragraf, meringkas isi bacaan.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam kemudian do'a bersama setelah itu memeriksa kehadiran siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulangi kembali materi yang lalu pada siklus I dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan reward (hadiah) bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan benar. Guru memberikan soal pretest kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran dilanjutkan.

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi tentang kalimat utama pada paragraf sebuah bacaan. Setelah guru selesai menjelaskan materi dan memberikan contoh kepada siswa cara

menentukan kalimat utama pada paragraf sebuah bacaan, guru membagikan LKS.

Siswa diminta untuk membaca bacaan “Arlin Yang Baik Hati” dengan seksama supaya dapat menentukan letak kalimat utamanya



(*preview*). Dan juga dapat memahami karakter atau sifat-sifat

Gambar 3 Guru sedang menjelaskan materi kepada siswa.

yang dimiliki tokoh-tokoh dalam cerita. Kemudian siswa diminta untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada LKS yang telah dibagikan (*question*).

Siswa yang kurang paham sudah mulai memberanikan dirinya untuk maju menghampiri guru menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya. Namun masih ada yang hanya diam saja meskipun siswa tersebut tidak paham dengan tugas yang diberikan oleh guru. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk membaca lebih teliti dan meminta siswa untuk membaca sambil menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah disusun sebelumnya (*read*). Guru meminta siswa untuk menanggapi dari jawaban yang telah dibuatnya (*reflect*).

Guru juga mengarahkan siswa dengan memberikan contoh-contoh pertanyaan dari bacaan “Arlin yan Baik Hati”(recite). Guru melakukan pengamatan pada proses

pembelajaran. Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju ke depan kelas, membacakan hasil tugasnya yang sudah dikerjakan (*review*).

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah dipelajari.

(3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran ini adalah guru memberikan kesimpulan dari proses pembelajaran, kemudian guru memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Setelah waktu yang di tentukan habis guru menutup pertemuan dengan mengucap hamdallah dan salam penutup.

b) Pertemuan II (kedua)

Pembelajaran kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 April 2017 yang dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 09.20 – 10.30. Adapun materi pada pertemuan ini tentang membaca intensif bacaan “Arlin yang Baik Hati” dengan KD menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif, dengan indikator mengartikan kata-kata sukar dalam teks, menuliskan informasi dalam bacaan, menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam kemudian do'a bersama setelah itu memeriksa kehadiran siswa. Guru bersama siswa membahas pekerjaan rumah (PR), mengulangi kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Siswa diminta untuk membaca kembali bacaan "Arlin yang Baik Hati" dengan membaca dalam hati supaya tidak mengganggu teman yang lainnya (*preview*). Kemudian siswa menyimak penjelasan guru tentang makna atau informasi yang terdapat dalam bacaan tersebut.

Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan teman kelompoknya untuk berdiskusi. Siswa diminta membuat pertanyaan sesuai dengan kalimat utama dan menuliskan kata-kata yang sukar atau yang belum mereka pahami arti kata tersebut yang terdapat dalam bacaan "Arlin yang Baik Hati" pada LKS (*question*). Salah satu perwakilan dari kelompok diminta untuk maju kedepan kelas menyampaikan hasil diskusinya kepada kelompok lain (*read*). Kelompok lain menjawab pertanyaan yang sudah dibuat oleh kelompok yang maju di depan kelas.

Siswa kemudian diminta untuk membuat intisari dari bacaan “Arlin yang Baik Hati” dengan menggunakan kalimat yang tepat sesuai dengan bacaan (*reflect*). Guru



menunjuk beberapa siswa untuk membacakan intisari yang sudah

Gambar 4 Siswa sedang membacakan intisari bacaan yang telah dibuatnya.

dibuat (*review*). Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.

(3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran guru mengadakan posttest. Soal posttest tersebut terdiri dari 5 soal essay, dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang di tentukan, setelah waktu habis guru menutup diakhir pertemuan siklus II dengan memberikan saran dan motivasi pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar. Kemudian mengakhiri dengan do`a bersama dan mengucapkan salam.

3) Observasi/Pengamatan

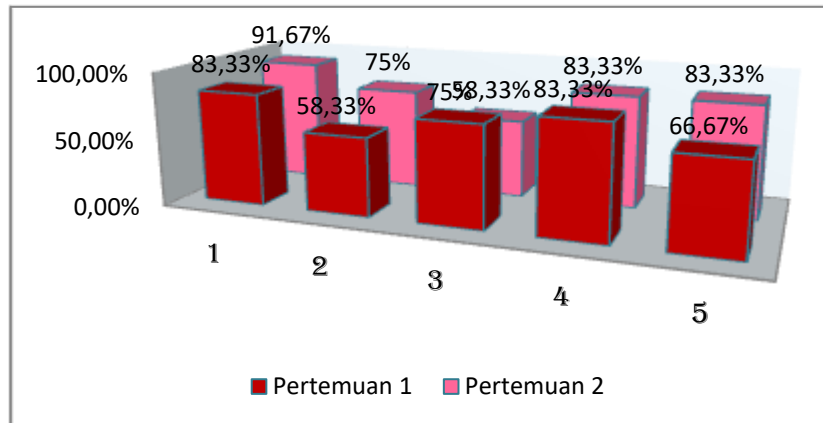
- a) Hasil Evaluasi/Observasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II

Dalam proses pembelajaran aktivitas belajar siswa pada siklus II ini dirangkum dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan guru Bahasa Indonesia sebagai observernya. Adapun data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 10
Presentase Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa
Siklus II

No	Indikator aktivitas siswa yang diamati	Pencapaian		Rata-rata
		1	2	
1.	Memahami dan melafalkan kosakata dengan tepat.	83,33%	91,67%	87,5%
2.	Menyebutkan tokoh dengan tepat.	58,33%	75%	66,67%
3.	Membuat intisari dari bacaan.	75%	58,33%	66,67%
4.	Menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda.	83,33%	83,33%	83,33%
5.	Menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita	66,67%	83,33%	75%
Rata-rata		73,33%	78,33%	75,83%

Grafik 3
Presentase Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa
Siklus II



Pada tabel dan grafik pada siklus II diatas dapat dilihat indikator kemampuan membaca pemahaman siswa berupa Memahami dan melafalkan kosakata dengan tepat pada pertemuan pertama yaitu 83,33%, dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 91,67%. Siswa sudah sangat baik dalam penguasaan memahami dan melafalkan kosa kata, jika dilihat dari presentasinya karena sudah mengalami peningkatan dengan rata-rata 87,5%.

Pada indikator kedua yaitu siswa menyebutkan tokoh dengan tepat, pada pertemuan pertama yaitu 58,33% kemudian pertemuan kedua presentasinya menjadi meningkat yaitu 75%. Sebagian besar siswa sudah mampu menyebutkan tokoh pada cerita dan sifat tokoh tersebut dengan presentase rata-rata 66,67%.

Indikator yang ketiga yaitu membuat intisari dari bacaan, pada pertemuan pertama 75% kemudian pada pertemuan kedua menurun menjadi 58,33% dengan presentase rata-ratan 78,15%. Sebagian besar siswa sudah baik dalam membuat intisari, dan kalimat yang digunakan sudah efektif.

Indikator keempat yaitu menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda, pada pertemuan pertama persentasenya mencapai 83,33% dan pada pertemuan kedua persentasenya juga sama seperti pertemuan pertama yaitu 83,33% dengan hasil presentase rata-rata yang sama 83,33%. Dalam membuat intisari sebagian besar siswa sudah baik dalam efektivitas menggunakan kalimat dalam intisari bacaan.

Pada indikator kelima yaitu menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita, pada pertemuan pertama yaitu sebanyak 66,67% dan pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 83,33%, sehingga hasil rata-ratanya adalah 75,83%. Siswa sudah sangat baik dalam membacakan intisari, dalam membaca sudah sesuai dengan tanda bacanya.

Setelah diadakan refleksi dan tindakan untuk memperbaiki kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I, akhirnya pada siklus II ini kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 75,83% yang artinya telah mencapai target yang sudah ditetapkan.

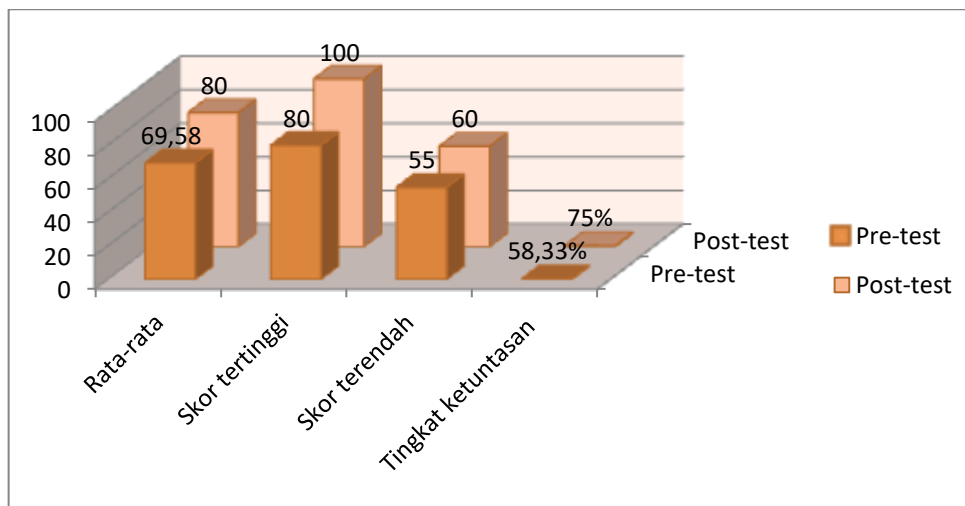
b) Hasil Pretes dan Posttes Membaca Pemahaman Siklus II

Penilaian kemampuan membaca pemahaman siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 12 siswa diakhir siklus II. Adapun data hasil kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 11
Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman
Siklus II

No	Keterangan	Siklus II	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	69,58	80
2	Skor tertinggi	80	100
3	Skor terendah	55	60
4	Tingkat ketuntasan	58,33%	75%

Grafik 4
Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman
Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II dengan 2 kali pertemuan dengan menerapkan metode PQ4R bahwa yang memperoleh nilai > 71 atau dikategorikan tuntas belajar sebanyak 75%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 71 dan belum tuntas sebanyak 25%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia telah mengalami peningkatan dari siklus I. Adanya peningkatan ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes tertulis sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar dengan bersungguh-sungguh.

4) Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R pembelajaran sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan metode PQ4R, sehingga siswa lebih paham terhadap materi yang telah disampaikan.
- b) Siswa lebih aktif dan bersemangat karena adanya reward (hadiah) yang akan diberikan oleh guru.
- c) Adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar siswa pada aspek membaca yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

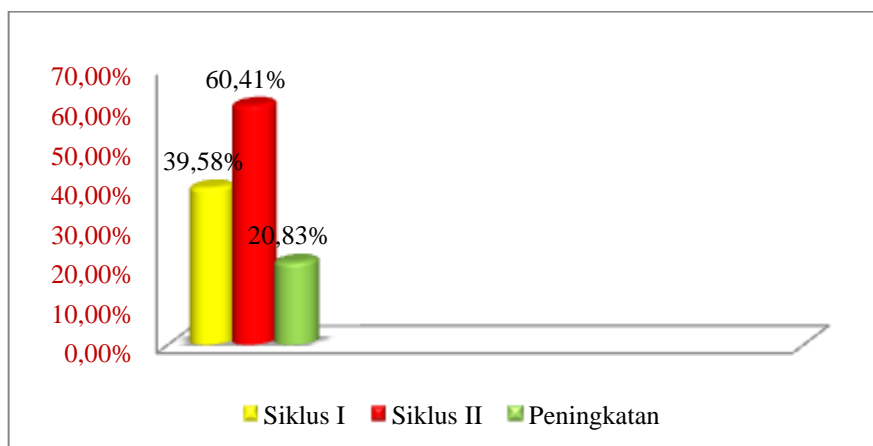
d. Kegiatan Guru Pada Saat Mengajar di Siklus I dan Siklus II

Observasi kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses kegiatan mengajar di dalam kelas dengan menggunakan metode PQ4R. Indikator kegiatan guru yang diamati saat guru mengajar dan hasil perolehan rata-rata pada tiap pertemuan di siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :

Tabel 12
Rata – Rata Presentase Kegiatan Mengajar Guru
Siklus I dan Siklus II

No	Indikator kegiatan guru yang diamati	Siklus I	Siklus II
1.	Membuka pelajaran	16,67%	50%
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	25%	66,67%
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	25%	66,67%
4.	Menyampaikan materi pembelajaran dan membimbing siswa untuk membaca bacaan.	41,67%	50%
5.	Membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan.	50%	66,67%
6.	Menjelaskan materi yang berkaitan dengan isi bahan bacaan	41,67%	50%
7.	Memberikan tugas pada siswa untuk menyusun intisari dari proses pembelajaran	25%	66,67%
8.	Pertanyaan-pertanyaan /tanggapan	58,33%	58,33%
9	Memberikan penguatan kepada siswa	50%	50%
10.	Latihan/evaluasi pembelajaran	66,67%	66,67%
11.	Menyimpulkan hasil pembelajaran	41,67%	66,67%
12.	Menutup pembelajaran	33,33%	66,67%
Presentase		39,58%	60,41%

Grafik 5
Perbandingan Hasil Kegiatan Mengajar
Guru Pada Siklus I dan Siklus II



Perhitungan observasi kegiatan guru dalam mengajar menggunakan masing-masing skor pada tiap kriteria. Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa perolehan hasil kegiatan guru pada siklus I dan siklus II pertemuan 1 dan 2 secara keseluruhan dikatakan baik pada masing-masing pertemuan. Pada siklus I kegiatan guru dalam mengajar memperoleh rata-rata 39,58% dan pada siklus II mendapatkan rata-rata sebesar 60,41%. Hal ini berarti terjadi peningkatan kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus II yaitu 20,83%. Dengan begitu, kegiatan guru dalam kegiatan pembelajaran sudah mencapai target yang diinginkan, karena terjadi peningkatan pada siklus II.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam membaca pemahaman siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan ini dicapai setelah pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13
Hasil Test Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa
Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Rata-rata	57,08	71,66	69,58	80
2.	Skor tertinggi	80	95	80	100
3.	Skor terendah	40	60	55	60
4.	Ketuntasan	25%	41,67%	58,33%	75%

Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I diketahui pretest sebesar 25%, dan posttest sebesar 41,67% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan membaca pemahaman siswa pada pretest sebesar 58,33% dan posttest sebesar 75%. Jadi tingkat ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 33,33%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu 75%.

Dari hasil analisis pertemuan pertama dan kedua pada siklus I dan siklus II maka dapat dinyatakan bahwa metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan metode PQ4R sudah terlaksana secara maksimal. Siswa sudah dapat memahami isi bacaan yang dibacanya, selain itu pembelajaran membaca melalui metode PQ4R sangat menyenangkan bagi siswa karena pembelajaran berlangsung secara aktif. Peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa mampu menerima pembelajaran yang guru laksanakan di kelas. Dengan metode PQ4R siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan, mengetahui informasi yang terdapat dalam bacaan, membuat intisari yang sesuai dengan bacaan tersebut, dan dapat mereka pahami dengan baik.

Selain itu, metode PQ4R merupakan suatu metode belajar yang meminta siswa untuk melakukan *Preview* yaitu tugas membaca cepat dengan memperhatikan judul-judul dan topic utama, tujuan umum dan rangkuman, serta rumusan isi bacaan, *Question* mendalami topic dan judul utama dengan mengajukan pertanyaan yang jawabanya dapat ditemukan dalam bacaan tersebut, kemudian mencoba men-jawabnya sendiri, *Read* tugas membaca bahan bacaan secara cermat dengan mengajukan pengecakan pada langkah kedua, *Reflect* melakukan refleksi sambil membaca dengan cara menciptakan gambaran visual dari bacaan dan menghubungkan informasi baru di dalam

bacaan tentang apa yang telah diketahui, *Recite* melakukan resitasi dengan menjawab pertanyaan melalui suara keras yang diajukan tanpa membuka buku dan *Review* mengulang kembali seluruh bacaan kemudian membaca ulang bila diperlukan dan sekali lagi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Selama penelitian, siswa mengikuti instruksi guru dalam pembelajaran dengan baik, sehingga aktivitas siswa meningkat setiap siklusnya. Pada Siklus I, aktivitas siswa masih belum optimal. Siswa masih cenderung beradaptasi dengan metode yang dilakukan guru. Aktivitas fisik siswa sudah dilakukan dengan baik, namun aktivitas berbicara siswa masih sangat kurang. Pada Siklus II, aktivitas siswa semakin baik. Siswa melaksanakan diskusi dengan baik. Kegiatan bertukar pendapat atau informasi terjadi dengan baik. Terjadi interaksi yang terarah antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Siswa sudah terbiasa dengan metode yang digunakan sehingga siswa merasa nyaman dan antusias dalam pembelajaran.

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur tentang kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode PQ4R memiliki persamaan dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Nurma Yuniardi yaitu, meneliti tentang kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode yang sama yaitu PQ4R. Perbedaannya yaitu lokasi dan kelas yang diteliti, peneliti melakukan penelitian di MI Islamiyah Sumberrejo Lampung Timur kelas IV sedangkan Nurma Yuniardi melakukan

penelitian di SD Bojong Salaman 02 Semarang kelas V. Selain itu dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan Nurma Yuniardi dalam kemampuan membaca pemahaman siswa, sama-sama mengalami peningkatan pada tiap siklusnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

Penggunaan metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Dengan ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I sebesar 41,67% dan pada siklus II sebesar 75%. Jadi dari siklus I ke siklus II kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat 33,33%.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan metode PQ4R ini dapat dijadikan alternatif yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepada pihak sekolah, diharapkan lebih proaktif dalam memberikan motivasi kepada guru Bahasa Indonesia yang akan menerapkan metode PQ4R dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

4. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitian hanya 12 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta, 2004.
- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta:Rineka Cipta2006.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Anas Sudjiono. *Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2003.
- Farida Rahim. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Hamzah B. Uno. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012).
- Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik1(StatistikDeskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Jauharoti Alfin, Sri Wahyuni. *Bahasa Indonesia Edisi Pertama*. Surabaya: LAPIS-PGMI. 2008.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Mulyono Abdurrahman. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas Cet3*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Trinto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media, 2011.

Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama. 2012.

Yunus Abidin. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama. 2012.

Zulela. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV / 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7. Membaca Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan	7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif	Teks bacaan	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks dengan benar dan jelas. • Menjawab pertanyaan . • Menemukan kalimat 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks terdiri beberapa paragraf. • Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks 	Teknik tes: Tertulis, lisan Non tes: Perbuatan	Instrumen: Lembar tugas, daftar pertanyaan, dan lembar penilaia	<ul style="list-style-type: none"> • Ringkaslah teks dengan kalimat runtut ! • Identifikasi-lah kata-kata sukar yang terdapat 	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Bina Bahasa Indonesia 4b

membaca pantun			<p>utama pada setiap paragraf</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas isi bacaan • Mengartikan kata-kata sukar dalam teks • Menuliskan informasi dalam bacaan. • Menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan kalimat utama-ma tiap paragraf • Siswa meringkas teks dengan kalimat runtut. • Siswa mengidentifikasi kata-kata sukar • Siswa menggunakan kata sukar dalam kalimat • Siswa menggunakan kata depan di, ke, dan dari dalam kalimat 	Bentuk: jawaban singkat dan unjuk kerja	n unjuk kerja	dalam teks!		
----------------	--	--	---	---	---	---------------	-------------	--	--

**Mengetahui,
Kepala Sekolah MI
Islamiyah Sumberrejo**

**Eka Wiyati, M.Pd.I
NIP. 19830118 200501 2 002**

**Batanghari, 9 Juni 2017
Guru Bahasa Indonesia**

**Tri Sa'adah, M.Pd.I
NUPTK. 484176166130012**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN SISWA MELALUI METODE PQ4R
PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
KELAS IV MI ISLAMİYAH SUMBERREJO
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Pemahaman

1. Pengertian Membaca
2. Tujuan Membaca
3. Jenis-jenis Membaca
4. Kemampuan Membaca Pemahaman
5. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
6. Materi Pokok Pembelajaran Bahasa Indonesia

B. Metode Pembelajaran PQ4R

1. Pengertian PQ4R
2. Karakteristik Metode PQ4R
3. Langkah-langkah Metode PQ4R

C. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Tindakan

1. Definisi Operasional Variabel
2. Prosedur Tindakan
3. Tahap-tahap Penelitian

B. Setting Lokasi dan Subjek Penelitian

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Instrumen Penelitian

E. Teknik Analisis Data

F. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari
- b. Data Guru Dan Siswa MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari
- c. Struktur Organisasi MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian
- b. Siklus I
- c. Siklus II

B. Pembahasan

1. Pembahasan Setiap Siklus
2. Analisis Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Maret 2017

Mahasiswa Ybs,

Maya Umi Widasari
NPM. 13105425

Mengetahui

Dosen pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001

Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : IV/ Genap
Siklus/ Pertemuan : 1/ 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun

B. Kompetensi Dasar

- 7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

C. Indikator

1. Membaca bacaan dengan benar dan jelas.
2. Menjawab pertanyaan.
3. Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf.
4. Meringkas isi bacaan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca bacaan “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!” dengan benar dan jelas.
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!”.
3. Siswa dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf.
4. Siswa dapat meringkas isi bacaan “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!”.

E. Karakter siswa yang diharapkan:

Disiplin, Rasa hormat, Keberanian, Tekun, dan Tanggung jawab.

F. Materi Ajar

Memebaca intensif teks bacaan “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!”

G. Metode Pembelajaran

Metode: *Preview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R).

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “Anak-anak siapa yang pernah membaca cerita anak?”. “Apa judul cerita anak yang kalian baca?”.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Memberikan pre-test siklus I kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

❖ Eksplorasi

- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi “Membaca Intensif dan Kalimat Utama” yang akan dipelajari.
- Guru membagikan teks cerita “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!” dan lembar kerja kepada setiap siswa.
- Siswa memperhatikan pemodelan guru dalam menerapkan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R).

❖ Elaborasi

- Siswa membaca sekilas dengan cepat untuk menemukan ide pokok sebuah cerita “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!” (*preview*).
- Siswa membentuk kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari lima siswa.
- Siswa menyusun pertanyaan dengan kata tanya yang ada pada lembar kerja siswa (*question*).

- Siswa membaca sebuah cerita “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!” dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya (*read*).
 - Siswa menginformasikan materi yang ada dalam cerita “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!” melalui kegiatan tanya jawab (*reflect*).
 - Siswa menuliskan isi pokok atau meringkas isi cerita “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!” dalam beberapa kalimat (*recite*).
 - Siswa membacakan hasil diskusi kelompok.
 - Siswa dan guru membahas hasil diskusi kelompok.
 - Siswa membacakan isi pokok cerita “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!” yang telah dibuatnya (*review*).
- ❖ Konfirmasi
- Siswa membaca kembali cerita “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!” jika masih belum yakin dengan jawaban mereka.
 - Guru memberi siswa kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.

c. Kegiatan Penutup

- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru melakukan refleksi.
- Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.

I. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas IV.
2. Lembar kerja siswa.

J. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik penilaian yang digunakan adalah tes tertulis dan observasi
- Bentuk penilaian tes uraian/esay dan lembar observasi.

➤ Penilaian:

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Membaca dengan benar dan jelas. 2. Menjawab pertanyaan. 3. Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf.	Teknik tes: Tertulis, lisan. Non tes: Perbuatan. Bentuk: Jawaban singkat dan unjuk kerja.	Instrumen: Lembar tugas, daftar pertanyaan, dan lembar penilaian unjuk kerja.	1. Tentukanlah kalimat utama pada paragraf pertama ! 2. Buatlah kalimat tanya apa, siapa, mengapa, dimana, kapan, dan bagaimana sesuai dengan bacaan "Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!"

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Batanghari, 8 April 2017

Observer

Praktikan

Tri Sa'adah M.Pd.I
NUPTK. 484176166130012

Maya Umi Widasari
NPM. 13105425

Mengetahui,
Kepala MI Islamiyah Sumberrejo

Eka Wiyati, M.Pd.I
NIP. 19830118 200501 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: IV/ Genap
Siklus/ Pertemuan	: I/ 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

C. Indikator

1. Mengartikan kata-kata sukar dalam teks.
2. Menuliskan informasi dalam bacaan.
3. Menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengartikan kata-kata sukar.
2. Siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan.
3. Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.

E. Karakter siswa yang diharapkan:

Disiplin, Rasa hormat, Keberanian, Tekun, dan Tanggung jawab.

F. Materi Ajar

Membaca Intensif “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!”

G. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi: *Preview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R).

Metode: Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Apersepsi:
Guru memberi pertanyaan kepada siswa:
Anak-anak siapa yang mempunyai hobi membaca? Buku atau bacaan jenis apa yang kalian sering baca? Apa kalian pernah membaca komik?
- Motivasi:
Dari kegiatan membaca yang sering kalian lakukan, manfaat apa saja yang telah kalian peroleh dari kegiatan membaca?
- Menginformasikan tujuan Pembelajaran.
- Memberikan pre-test siklus I kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

1. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Siswa dapat menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.
- Siswa dapat membaca cerita “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!” terdiri beberapa paragraf.

2. Elaborasi

- Siswa membaca cerita “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!” yang terdapat dalam buku cetak Bahasa Indonesia secara intensif tanpa suara. (*preview*)

- Siswa mencari kata-kata sukar dalam cerita “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!” dan menuliskannya pada kartu soal. (*question*)
- Siswa membaca dan mengartikan kata-kata sukar dalam cerita “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!”.(*read*)
- Siswa dengan bimbingan guru menginformasikan materi yang ada dalam cerita “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!”.(*reflect*)
- Siswa menuliskan makna atau pesan yang terdapat dalam cerita “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!” dalam beberapa kalimat. (*recite*)
- Siswa membacakan hasil diskusi yang telah dibuatnya.(*review*)

3. Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c. Kegiatan Penutup

- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru melakukan refleksi.
- Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.

I. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

3. Buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas IV.
4. Lembar kerja siswa.

J. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik penilaian yang digunakan adalah tes tertulis dan observasi
- Bentuk penilaian tes uraian/esay dan lembar observasi.
- Penilaian:

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mengartikan kata-kata sukar dalam teks. 2. Menuliskan informasi dalam bacaan. 3. Menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.	Teknik tes: Tertulis, lisan. Non tes: Perbuatan. Bentuk: Jawaban singkat dan unjuk kerja.	Instrumen: Lembar tugas, daftar pertanyaan, dan lembar penilaian unjuk kerja.	1. Tuliskan kalimat utama yang terdapat pada paragraf pertama! 2. carilah arti kata berikut ini dengan menggunakan kamus: a. Menjajakan

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Batanghari, 11 April 2017

Observer

Praktikan

Tri Sa'adah M.Pd.I
NUPTK. 484176166130012

Maya Umi Widasari
NPM. 13105425

Mengetahui,
 Kepala MI Islamiyah Sumberrejo

Eka Wiyati, M.Pd.I
NIP. 19830118 200501 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: IV/ Genap
Siklus/ Pertemuan	: 2/ 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

C. Indikator

1. Membaca bacaan dengan benar dan jelas.
2. Menjawab pertanyaan.
3. Menentukan kalimat utama pada setiap paragraf.
4. Meringkas isi bacaan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca bacaan “Arlin yang Baik Hati” dengan benar dan jelas.
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks “Arlin yang Baik Hati”.
3. Siswa dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf.
4. Siswa dapat meringkas isi bacaan “Arlin yang Baik Hati”.

E. Karakter siswa yang diharapkan:

Disiplin, Rasa hormat, Keberanian, Tekun, dan Tanggung jawab.

F. Materi Ajar

Membaca Intensif bacaan “Arlin yang Baik Hati”

G. Strategi dan Metode Pembelajaran

Metode : *Preview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R)*.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “Anak-anak siapa yang pernah membaca cerita anak?”. “Apa judul cerita anak yang kalian baca?”.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Memberikan pre-test siklus 2 kepada siswa

b. Kegiatan Inti

❖ Eksplorasi

- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi “Membaca Intensif dan Kalimat Utama” yang akan dipelajari.
- Guru membagikan teks cerita “Arlin yang Baik Hati” dan lembar kerja kepada setiap siswa.
- Siswa memperhatikan pemodelan guru dalam menerapkan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R)*.

❖ Elaborasi

1. Siswa membaca sekilas dengan cepat untuk menemukan ide pokok sebuah cerita “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!” (*preview*).
2. Siswa membentuk kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari lima siswa.
3. Siswa menyusun pertanyaan dengan kata tanya yang ada pada lembar kerja siswa (*question*).

4. Siswa membaca sebuah cerita “Arlin yang Baik Hati” dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya (*read*).
5. Siswa menginformasikan materi yang ada dalam cerita “Arlin yang Baik Hati” melalui kegiatan tanya jawab (*reflect*).
6. Siswa menuliskan isi pokok atau meringkas isi cerita “Arlin yang Baik Hati” dalam beberapa kalimat (*recite*).
7. Siswa membacakan hasil diskusi kelompok.
8. Siswa dan guru membahas hasil diskusi kelompok.
9. Siswa membacakan isi pokok cerita “Arlin yang Baik Hati” yang telah dibuatnya (*review*).

❖ **Konfirmasi**

- Siswa membaca kembali cerita “Arlin yang Baik Hati” jika masih belum yakin dengan jawaban mereka.
10. Guru memberi siswa kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.

c. Kegiatan Penutup

- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru melakukan refleksi.
- Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.

I. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas IV.
2. Lembar kerja siswa.

J. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik penilaian yang digunakan adalah tes tertulis dan observasi
- Bentuk penilaian tes uraian/esay dan lembar observasi.
- Penilaian:

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
4. Membaca dengan benar dan jelas. 5. Menjawab pertanyaan. 6. Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf.	Teknik tes: Tertulis, lisan. Non tes: Perbuatan. Bentuk: Jawaban singkat dan unjuk kerja.	Instrumen: Lembar tugas, daftar pertanyaan, dan lembar penilaian unjuk kerja.	3. Tentukanlah kalimat utama pada paragraf pertama ! 4. Buatlah kalimat tanya apa, siapa, mengapa, dimana, kapan, dan bagaimana sesuai dengan bacaan "Arlin yang Baik Hati"

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Batanghari, 18 April 2017

Observer

Praktikan

Tri Sa'adah M.Pd.I
NUPTK. 484176166130012

Maya Umi Widasari
NPM. 13105425

Mengetahui,
Kepala MI Islamiyah Sumberrejo

Eka Wiyati, M.Pd.I
NIP. 19830118 200501 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: IV/ Genap
Siklus/ Pertemuan	: 2/ 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

C. Indikator

1. Mengartikan kata-kata sukar dalam teks.
2. Menjelaskan informasi dalam bacaan.
3. Menuliskan makna yang terdapat dalam bacaan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengartikan kata-kata sukar.
2. Siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan.
3. Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.

E. Karakter siswa yang diharapkan:

Disiplin, Rasa hormat, Keberanian, Tekun, dan Tanggung jawab.

F. Materi Ajar

Membaca Intensif “Arlin yang Baik Hati”

G. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi: *Preview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R)*.

Metode: Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Apersepsi:
Guru memberi pertanyaan kepada siswa:
Anak-anak siapa yang mempunyai hobi membaca? Buku atau bacaan jenis apa yang kalian sering baca?
Apa kalian pernah membaca Koran? apa saja yang ada didalam Koran? (guru menunjukkan Koran)
- Motivasi:
Dari kegiatan membaca yang sering kalian lakukan, manfaat apa saja yang telah kalian peroleh dari kegiatan membaca?
- Menginformasikan tujuan Pembelajaran.
- Memberikan pre-test siklus 2 kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

1. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Siswa dapat menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.
- Siswa dapat membaca cerita “Arlin yang Baik Hati” terdiri beberapa paragraf.

2. Elaborasi

- Siswa membaca cerita “Arlin yang Baik Hati” yang terdapat dalam buku cetak Bahasa Indonesia secara intensif tanpa suara. (*preview*)

- Siswa mencari kata-kata sukar dalam cerita “Arlin yang Baik Hati” dan menuliskannya pada kartu soal. (*question*)
- Siswa membaca dan mengartikan kata-kata sukar dalam cerita “Arlin yang Baik Hati”.(*read*)
- Siswa dengan bimbingan guru menginformasikan materi yang ada dalam cerita “Arlin yang Baik Hati”.(*reflect*)
- Siswa menuliskan makna atau pesan yang terdapat dalam cerita “Arlin yang Baik Hati” dalam beberapa kalimat. (*recite*)
- Siswa membacakan hasil diskusi yang telah dibuatnya.(*review*)

3. Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c. Kegiatan Penutup

- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru melakukan refleksi.
- Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.

I. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

3. Buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas IV.
4. Lembar kerja siswa.

J. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik penilaian yang digunakan adalah tes tertulis dan observasi
- Bentuk penilaian tes uraian/esay dan lembar observasi.
- Penilaian:

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mengartikan kata-kata sukar dalam teks. 2. Menuliskan informasi dalam bacaan. 3. Menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.	Teknik tes: Tertulis, lisan. Non tes: Perbuatan. Bentuk: Jawaban singkat dan unjuk kerja.	Instrumen: Lembar tugas, daftar pertanyaan, dan lembar penilaian unjuk kerja.	1. Sebutkan tokoh yang terdapat dalam cerita "Arlin Yang Baik Hati" 2. Siapakah yang membantu membiayai sekolah Arlin?

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Batanghari, 22 April 2017

Observer

Praktikan

Tri Sa'adah M.Pd.I
NUPTK. 484176166130012

Maya Umi Widasari
NPM. 13105425

Mengetahui,
Kepala MI Islamiyah Sumberrejo

Eka Wiyati, M.Pd.I
NIP. 19830118 200501 2 002

**LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE
PQ4R**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/2

Materi Pembelajaran : Membaca Intensif “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!”

Hari /Tanggal : Sabtu, 8 April 2017

Siklus /Pertemuan : I / 1

No	Kegiatan	1	2	3	4	Js
1.	Membuka pelajaran	√				1
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	√				1
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				1
4.	Menyampaikan materi pembelajaran dan membimbing siswa untuk membaca bacaan.		√			2
5.	Membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan.			√		3
6.	Menjelaskan informasi yang berkaitan dengan isi bahan bacaan		√			2
7.	Memberikan tugas pada siswa untuk menyusun intisari dari proses pembelajaran	√				1

8.	Pertanyaan-pertanyaan /tanggapan			√		3
9.	Memberikan penguatan kepada siswa		√			2
10.	Latihan/evaluasi pembelajaran				√	4
11.	Menyimpulkan hasil pembelajaran		√			2
12.	Menutup pembelajaran		√			1
Jumlah		4	5	2	1	23
Presentase		33,33%	41,67%	16,67%	8,33%	

Keterangan :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Batanghari, 8 April 2017

Guru Kolaborator

Tri Sa'adah, M.Pd.I
NUPTK. 484176166130012

**LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE
PQ4R**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/2

Materi Pembelajaran : Membaca Intensif “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!”

Hari /Tanggal : Selasa, 11 April 2017

Siklus /Pertemuan : I / 2

No	Kegiatan	1	2	3	4	Js
1.	Membuka pelajaran	√				1
2	Melakukan apersepsi dan motivasi		√			2
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√			2
4.	Menyampaikan materi pembelajaran dan membimbing siswa untuk membaca bacaan.			√		3
5.	Membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan.			√		3
6.	Menjelaskan informasi yang berkaitan dengan isi bahan bacaan			√		3
7.	Memberikan tugas pada siswa untuk menyusun intisari dari proses pembelajaran		√			2
8.	Pertanyaan-pertanyaan				√	4

	/tanggapan					
9.	Memberikan penguatan kepada siswa				√	4
10.	Latihan/evaluasi pembelajaran				√	4
11.	Menyimpulkan hasil pembelajaran			√		3
12.	Menutup pembelajaran			√		3
Jumlah		1	3	5	3	34
Presentase		8,33%	25%	41,66%	25%	

Batanghari, 11 April 2017

Guru Kolaborator

Tri Sa'adah, M.Pd.I
NUPTK. 484176166130012

**LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE
PQ4R**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/2

Materi Pembelajaran : Membaca Intensif “Arlin yang Baik Hati”

Hari /Tanggal : Selasa, 18 April 2017

Siklus /Pertemuan : 2 / 1

No	Kegiatan	1	2	3	4	Js
1.	Membuka pelajaran		√			2
2	Melakukan apersepsi dan motivasi				√	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	4
4.	Menyampaikan materi pembelajaran dan membimbing siswa untuk membaca bacaan.			√		3
5.	Membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan.				√	4
6.	Menjelaskan informasi yang berkaitan dengan isi bahan bacaan				√	4
7.	Memberikan tugas pada siswa untuk menyusun intisari dari proses pembelajaran				√	4
8.	Pertanyaan-pertanyaan			√		3

	/tanggapan					
9.	Memberikan penguatan kepada siswa		√			2
10.	Latihan/evaluasi pembelajaran				√	4
11.	Menyimpulkan hasil pembelajaran				√	4
12.	Menutup pembelajaran				√	4
Jumlah			2	2	8	33
Presentase			16,67%	16,67%	66,67%	

Batanghari, 18 April 2017

Guru Kolaborator

Tri Sa'adah, M.Pd.I
NUPTK. 484176166130012

**LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE
PQ4R**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/2

Materi Pembelajaran : Membaca Intensif “Arlin yang Baik Hati”

Hari /Tanggal : Selasa, 22 April 2017

Siklus /Pertemuan : 2 / 2

No	Kegiatan	1	2	3	4	Js
1.	Membuka pelajaran				√	4
2	Melakukan apersepsi dan motivasi				√	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	4
4.	Menyampaikan materi pembelajaran dan membimbing siswa untuk membaca bacaan.			√		3
5.	Membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan.				√	4
6.	Menjelaskan informasi yang berkaitan dengan isi bahan bacaan		√			2
7.	Memberikan tugas pada siswa untuk menyusun intisari dari proses pembelajaran				√	4
8.	Pertanyaan-pertanyaan				√	4

	/tanggapan					
9.	Memberikan penguatan kepada siswa				v	4
10.	Latihan/evaluasi pembelajaran				v	4
11.	Menyimpulkan hasil pembelajaran				v	4
12.	Menutup pembelajaran				v	4
Jumlah			1	1	10	35
Presentase			8,33%	8,33%	83,33%	

Batanghari, 22 April 2017

Guru Kolaborator

Tri Sa'adah, M.Pd.I
NUPTK. 484176166130012

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PQ4R MI ISLAMIYAH
SUMBERREJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/2

Materi Pembelajaran : Membaca Intensif

Hari /Tanggal : Sabtu, 8 April 2017

Siklus /Pertemuan : I / 1

No	Nama Siswa	Jenis Keaktifan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	AA	√		√	√	√	4
2.	AS		√			√	2
3.	BE	√	√		√		3
4.	CS	√				√	2
5.	EN		√		√		2
6.	FZ	√			√		2
7.	FR		√	√			2
8.	JS	√			√	√	3
9.	NZ	√	√		√	√	4
10	PRW	√		√		√	3
11	RK			√	√		2
12	RS	√			√	√	3
Jumlah		8	5	4	8	6	32
Presentase		66,67%	41,67%	33,33%	66,67%	50%	

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator penilaian :

- 1 = Memahami dan melafalkan kosakata dengan tepat.
- 2 = Menyebutkan tokoh dengan tepat.
- 3 = Membuat intisari dari bacaan .
- 4 = Menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda.
- 5 = Menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita.

Batanghari, 8 April 2017

Observer

Maya Umi Widasari
NPM. 13105425

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PQ4R MI ISLAMIYAH
SUMBERREJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/2

Materi Pembelajaran : Membaca Intensif

Hari /Tanggal : Selasa, 11 April 2017

Siklus /Pertemuan : I / 2

No	Nama Siswa	Jenis Keaktifan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	AA	√		√			2
2.	AS		√		√	√	3
3.	BE	√	√				2
4.	CS		√	√		√	3
5.	EN	√		√	√		3
6.	FZ		√		√		2
7.	FR	√		√	√		3
8.	JS	√			√		2
9.	NZ	√			√	√	3
10	PRW	√	√	√			3
11	RK	√	√	√			3
12	RS		√	√	√	√	4
Jumlah		8	7	6	7	4	33
Presentase		66,67%	58,33%	50%	58,33%	33,33%	

Keterangan :

Berilah tanda check list (\surd) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator penilaian :

- 1 = Memahami dan melafalkan kosakata dengan tepat.
- 2 = Menyebutkan tokoh dengan tepat.
- 3 = Membuat intisari dari bacaan .
- 4 = Menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda.
- 5 = Menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita.

Batanghari, 11 April 2017

Observer

Maya Umi Widasari
NPM. 13105425

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PQ4R MI ISLAMİYAH
SUMBERREJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/2

Materi Pembelajaran : Membaca Intensif

Hari /Tanggal : Selasa, 18 April 2017

Siklus /Pertemuan : 2 / 1

No	Nama Siswa	Jenis Keaktifan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	AA	√	√			√	3
2.	AS	√	√		√		3
3.	BE	√		√	√	√	4
4.	CS	√	√	√			3
5.	EN	√		√	√	√	4
6.	FZ	√		√		√	3
7.	FR		√		√	√	3
8.	JS		√	√	√	√	4
9.	NZ	√	√	√	√	√	5
10	PRW	√	√	√	√		4
11	RK	√		√		√	3
12	RS	√		√	√	√	4
Jumlah		10	7	9	8	10	43
Presentase		83,33%	58,33%	75%	66,67%	83,33%	

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator penilaian :

- 1 = Memahami dan melafalkan kosakata dengan tepat.
- 2 = Menyebutkan tokoh dengan tepat.
- 3 = Membuat intisari dari bacaan .
- 4 = Menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda.
- 5 = Menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita.

Batanghari, 18 April 2017

Observer

Maya Umi Widasari
NPM. 13105425

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PQ4R MI ISLAMIYAH
SUMBERREJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/2

Materi Pembelajaran : Membaca Intensif

Hari /Tanggal : Sabtu, 22 April 2017

Siklus /Pertemuan : 2 / 2

No	Nama Siswa	Jenis Keaktifan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	AA	√	√	√		√	4
2.	AS	√		√	√		3
3.	BE	√		√	√	√	4
4.	CS	√	√	√		√	4
5.	EN	√	√		√	√	4
6.	FZ		√	√	√	√	4
7.	FR	√			√	√	3
8.	JS	√	√		√	√	4
9.	NZ	√	√	√	√		4
10	PRW	√	√	√	√	√	5
11	RK	√	√		√	√	4
12	RS	√	√		√	√	4
Jumlah		11	9	7	10	10	47
Presentase		91,67%	75%	58,33%	83,33%	83,33%	

Keterangan :

Berilah tanda check list (\surd) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator penilaian :

- 1 = Memahami dan melafalkan kosakata dengan tepat.
- 2 = Menyebutkan tokoh dengan tepat.
- 3 = Membuat intisari dari bacaan .
- 4 = Menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda.
- 5 = Menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita.

Batanghari, 22 April 2017

Observer

Maya Umi Widasari
NPM. 13105425

KISI-KISI SOAL SIKLUS I

Standar Kompetensi : Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
			Md	Sd	Skr	
7.2 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.	• Membaca teks dengan benar dan jelas.					
	• Menjawab pertanyaan.	1	√			20
		2		√		20
		3		√		20
		4			√	20
	• Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf	5			√	20
	• Meringkas isi bacaan					
• Mengartikan kata-kata sukar dalam teks						

	• Menuliskan informasi dalam bacaan.					
	• Menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.					
Jumlah Skor Maksimal						100

Keterangan:

- ❖ **Md** : Mudah
- ❖ **Sd** : Sedang
- ❖ **Skr** : Sukar

KISI-KISI SOAL SIKLUS II

Standar Kompetensi : Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
			Md	Sd	Skr	
7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.	• Membaca teks dengan benar dan jelas.					
	• Menjawab pertanyaan.	1	√			20
		2		√		20
		3		√		20
		4			√	20
	• Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf	5			√	20
	• Meringkas isi bacaan					
• Mengartikan kata-kata sukar dalam teks						

	• Menuliskan informasi dalam bacaan.					
	• Menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.					
Jumlah Skor Maksimal						100

Keterangan:

- ❖ **Md** : Mudah
- ❖ **Sd** : Sedang
- ❖ **Skr** : Sukar

MATERI AJAR

Membaca Intensif

Membaca adalah mengeja atau melafalkan tulisan. Tulisan tersebut bisa di dapat dari buku, koran, majalah dan sebagainya. Membaca intensif adalah membaca secara sungguh-sungguh atau secara seksama terhadap bacaan. Biasanya membaca intensif dilakukan ketika akan meneliti, memahami dan mengkritisi suatu bacaan.

Kalimat Utama

Di dalam sebuah paragraf yang baik terdapat satu kalimat utama. Letak kalimat utama ada yang di awal paragraf, bagian tengah paragraf, dan ada juga yang letaknya di akhir paragraf. Untuk dapat menemukan kalimat utama dalam sebuah paragraf, kalian harus memahami isi dari paragraf tersebut. Caranya dengan membaca secara intensif.

Menyimpulkan

Menyimpulkan adalah mengambil inti atau pokok-pokok yang diuraikan dalam karangan. Agar kamu dapat menyimpulkan cerita anak, kamu harus mengetahui dahulu teknik-tekniknya. Teknik yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Bacalah cerita anak berulang-ulang dengan seksama.
- b. Ambil inti atau pokok-pokok masalah yang sering muncul dalam cerita tersebut.
- c. Tulis dan susun kalimat secara urut.

Kata Tanya dan Kegunaan

- a. Apa: menanyakan hal atau benda.
- b. Siapa: menanyakan orang.
- c. Dimana: menanyakan tempat berada.
- d. Mengapa: menanyakan sebab.
- e. Bagaimana: menanyakan keadaan.
- f. Kapan: menanyakan waktu .

Lembar Kerja Siswa SIKLUS I

Pertemuan ke : 1
Nama siswa :
Hari/Tanggal :
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV

Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!



Panti artinya rumah. Jadi, panti asuhan artinya rumah tempat mengasuh. Kebanyakan penghuni panti asuhan adalah anak-anak yatim piatu.

Biasanya, panti asuhan dikelola oleh lembaga sosial yang tidak mencari untung. Lembaga sosial itu menampung, merawat, dan mendidik anak-anak yang tidak dirawat oleh orang tuanya.

Hidup di panti asuhan tanpa kehadiran orang tua, bukan pilihan beberapa teman yang terpaksa tinggal di panti asuhan. Akan tetapi, coba perhatikan teman-temanmu yang tinggal di panti asuhan, mereka selalu semangat dan tetap belajar dengan tekun.

Di panti asuhan, mereka datang dengan latar belakang yang berbeda-beda. Akan tetapi, mereka bisa bercanda, bermain, dan melakukan kegiatan lainnya seperti anak-anak pada umumnya. Mereka juga masih punya kesempatan untuk mencari bekal ilmu sebanyak-banyaknya.

Hidup di panti asuhan itu berarti punya banyak teman. Dalam satu kamar, bisa ditempati puluhan orang. Mereka terbiasa bangun pagi bersama-sama,

merapikan tempat tidur, menyiapkan sarapan, belajar, sampai mencuci pakaian bersama.

Sejak kecil, mereka sudah dilatih untuk mandiri. Segala sesuatu sebisa mungkin mereka lakukan sendiri. Tak ada orang tua yang membantu. Susah dan senang mereka hadupi bersama. Akan tetapi, disitulah nikmatnya. Mereka juga dilatih untuk peka terhadap lingkungan sekitar, tidak egois, dan selalu kompak. Bahkan, mereka bisa hidup rukun dalam keterbatasan.

Anak-anak yang mempunyai ayah dan ibu tentu belum pernah merasakan hidup di panti asuhan. Oleh karena itu, tak ada salahnya jika saat berulang tahun misalnya, atau ada acara penting lain, berkunjunglah ke panti asuhan. Mereka tentu sangat bergembira menyambut kedatangan kamu.

Ayo, Berlatih!

1. Setelah membaca cerita “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!” di atas, buatlah pertanyaan sesuai isi cerita dengan kata tanya yang tepat!

- a. Apa.....?
- b. Siapa.....?
- c. Dimana.....?
- d. Kapan.....?
- e. Mengapa.....?
- f. Bagaimana.....?

2. Jawablah pertanyaan yang telah kalian buat sesuai isi cerita “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!” yang kalian baca!

- a.....
- b.....
- c.....
- d.....
- e.....
- f.....

3. Coba berikan tanggapan terhadap isi cerita “Berkunjung ke Panti Asuhan” yang telah kalian baca!

.....
.....
.....
.....
.....

4. Tuliskan kembali cerita “Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!” yang telah kalian baca dalam beberapa kalimat secara singkat!

.....
.....
.....
.....
.....

Lembar Kerja Siswa SIKLUS I

Pertemuan ke : 2
Nama siswa :
Hari/Tanggal :
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV

Berkunjung ke Panti Asuhan, Yuk!



Panti artinya rumah. Jadi, panti asuhan artinya rumah tempat mengasuh. Kebanyakan penghuni panti asuhan adalah anak-anak yatim piatu.

Biasanya, panti asuhan dikelola oleh lembaga sosial yang tidak mencari untung. Lembaga sosial itu menampung, merawat, dan mendidik anak-anak yang tidak dirawat oleh orang tuanya.

Hidup di panti asuhan tanpa kehadiran orang tua, bukan pilihan beberapa teman yang terpaksa tinggal di panti asuhan. Akan tetapi, coba perhatikan teman-temanmu yang tinggal di panti asuhan, mereka selalu semangat dan tetap belajar dengan tekun.

Di panti asuhan, mereka datang dengan latar belakang yang berbeda-beda. Akan tetapi, mereka bisa bercanda, bermain, dan melakukan kegiatan lainnya

seperti anak-anak pada umumnya. Mereka juga masih punya kesempatan untuk mencari bekal ilmu sebanyak-banyaknya.

Hidup di panti asuhan itu berarti punya banyak teman. Dalam satu kamar, bisa ditempati puluhan orang. Mereka terbiasa bangun pagi bersama-sama, merapikan tempat tidur, menyiapkan sarapan, belajar, sampai mencuci pakaian bersama.

Sejak kecil, mereka sudah dilatih untuk mandiri. Segala sesuatu sebisa mungkin mereka lakukan sendiri. Tak ada orang tua yang membantu. Susah dan senang mereka hadupi bersama. Akan tetapi, disitulah nikmatnya. Mereka juga dilatih untuk peka terhadap lingkungan sekitar, tidak egois, dan selalu kompak. Bahkan, mereka bisa hidup rukundalam keterbatasan.

Anak-anak yang mempunyai ayah dan ibu tentu belum pernah merasakan hidup di panti asuhan. Oleh karena itu, tak ada salahnya jika saat berulang tahun misalnya, atau ada acara penting lain, berkunjunglah ke panti asuhan. Mereka tentu sangat bergembira menyambut kedatangan kamu.

Marilah mengerjakan tugas berikut ini dengan benar!

1. Buatlah ringkasan dari cerita “Berkunjung ke Panti Asuhan,Yuk!” di atas dengan kalimat sederhana!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Carilah dan tentukan arti kata-kata sukar dalam cerita “Berkunjung ke Panti Asuhan,Yuk!” yang belum kalian ketahui dengan menggunakan kamus!

a.....
b.....

c.....

d.....

e.....

3. Jika kalian sudah mengetahui artinya, buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut!

.....
.....
.....
.....
.....

Lembar Kerja Siswa SIKLUS II

Pertemuan ke : 1
Nama siswa :
Hari/Tanggal :
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV

Arlin yang Baik Hati



Arlin anak yang patuh kepada orang tuanya. Ibunya seorang pembuat kue. Setiap hari Ia selalu bangun pagi, menata tempat tidur, menyapu pekarangan rumah, mandi, membantu Ibu menyiapkan kue, dan menjajakannya. Arlin tidak sekolah lagi karena orang tuanya tidak memiliki biaya.

Pagi itu Arlin bangun lebih awal karena ada pesanan kue dari sekolah. Setelah menyerahkan kue yang dipesan dari sekolah, Arlin tidak langsung pulang. Ia melihat anak-anak bermain di halaman sekolah.

Tiba-tiba terdengar keributan diantara anak-anak sekolah. Ternyata ada anak yang pingsan karena belum sarapan dan kelelahan bermain. Arlin ikut menolong membawa anak tersebut ke tempat teduh.

Setelah anak itu sadar, Arlin segera memberikan sisa kue untuk anak itu.

“Makanlah kue ini,” kata Arlin.

“Terima kasih,” jawab anak itu sambil menerima kue dan memakannya.

“Namaku Mutiara. Siapa namamu?”

“Namaku Arlin. Kamu pasti senang dapat sekolah”, kata Arlin.

“Memangnya kamu tidak sekolah? Mengapa?” tanya Mutiara.

“Orang tuaku tidak memiliki biaya untuk menyekolahkanku.”

“Rumahmu dimana? Nanti sore ak main ke rumahmu, tapi sekarang aku masuk dulu karena bel sudah berbunyi”.

“Rumahku di desa depan sekolah.”

Setelah pulang sekolah Mutiara mencari rumah Arlin. Cukup lama mencari, akhirnya Mutiara menemukan rumah Arlin. Mereka berbincang-bincang sampai sore di teras rumah. Karena sudah sore Mutiara mohon diri dan pulang ke rumahnya.

Keesokan harinya ketika Arlin sedang sibuk membantu Ibu menyiapkan kue, tiba-tiba terdengar suara orang mengetuk pintu.

“Permisi, selamat pagi,” kata ayah Mutiara.

“Selamat pagi, mari silakan masuk. Ada yang bisa saya bantu?”

“Saya ayah Mutiara teman Arlin. Ada yang ingin saya bicarakan sebentar.”

Ternyata kedatangan ayah Mutira untuk membantu membiayai sekolah Arlin. Ibu dan Arlin sangat bahagia. Karena kebaikan Arlin menolong Mutiara kini Arlin dapat kembali sekolah.

Ayo, Berlatih!

1. Setelah membaca cerita “Arlin yang Baik Hati” di atas, buatlah pertanyaan sesuai isi cerita dengan kata tanya yang tepat!

- a. Apa.....?
- b. Siapa.....?
- c. Dimana.....?
- d. Kapan.....?
- e. Mengapa.....?
- f. Bagaimana.....?

2. Jawablah pertanyaan yang telah kalian buat sesuai isi cerita”Arlin yang Baik Hati” yang kalian baca!

- a.....
- b.....
- c.....
- d.....
- e.....
- f.....

3. Coba berikan tanggapan terhadap isi cerita “Arlin yang Baik Hati” yang telah kalian baca!

.....

.....

.....

.....

.....

4. Tuliskan kembali cerita “Arlin yang Baik Hati” yang telah kalian baca dalam beberapa kalimat secara singkat!

.....

.....

.....

.....

.....

Lembar Kerja Siswa SIKLUS II

Pertemuan ke : 2
Nama siswa :
Hari/Tanggal :
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV

Arlin yang Baik Hati



Arlin anak yang patuh kepada orang tuanya. Ibunya seorang pembuat kue. Setiap hari Ia selalu bangun pagi, menata tempat tidur, menyapu pekarangan rumah, mandi, membantu Ibu menyiapkan kue, dan menjajakannya. Arlin tidak sekolah lagi karena orang tuanya tidak memiliki biaya.

Pagi itu Arlin bangun lebih awal karena ada pesanan kue dari sekolah. Setelah menyerahkan kue yang dipesan dari sekolah, Arlin tidak langsung pulang. Ia melihat anak-anak bermain di halaman sekolah.

Tiba-tiba terdengar keributan diantara anak-anak sekolah. Ternyata ada anak yang pingsan karena belum sarapan dan kelelahan bermain. Arlin ikut menolong membawa anak tersebut ke tempat teduh.

Setelah anak itu sadar, Arlin segera memberikan sisa kue untuk anak itu.

“Makanlah kue ini,” kata Arlin.

“Terima kasih,” jawab anak itu sambil menerima kue dan memakannya.

“Namaku Mutiara. Siapa namamu?”

“Namaku Arlin. Kamu pasti senang dapat sekolah”, kata Arlin.

“Memangnya kamu tidak sekolah? Mengapa?” tanya Mutiara.

“Orang tuaku tidak memiliki biaya untuk menyekolahkanku.”

“Rumahmu dimana? Nanti sore ak main ke rumahmu, tapi sekarang aku masuk dulu karena bel sudah berbunyi”.

“Rumahku di desa depan sekolah.”

Setelah pulang sekolah Mutiara mencari rumah Arlin. Cukup lama mencari, akhirnya Mutiara menemukan rumah Arlin. Mereka berbincang-bincang sampai sore di teras rumah. Karena sudah sore Mutiara mohon diri dan pulang ke rumahnya.

Keesokan harinya ketika Arlin sedang sibuk membantu Ibu menyiapkan kue, tiba-tiba terdengar suara orang mengetuk pintu.

“Permisi, selamat pagi,” kata ayah Mutiara.

“Selamat pagi, mari silakan masuk. Ada yang bisa saya bantu?”

“Saya ayah Mutiara teman Arlin. Ada yang ingin saya bicarakan sebentar.”

Ternyata kedatangan ayah Mutira untuk membantu membiayai sekolah Arlin. Ibu dan Arlin sangat bahagia. Karena kebaikan Arlin menolong Mutiara kini Arlin dapat kembali sekolah.

Ayo, Berlatih!

1. Buatlah ringkasan dari cerita “Arlin yang Baik Hati” di atas dengan kalimat sederhana!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Carilah dan tentukan arti kata-kata sukar dalam cerita “Arlin yang Baik Hati” yang belum kalian ketahui dengan menggunakan kamus!

a.....

b.....

c.....

d.....

e.....

3. Jika kalian sudah mengetahui artinya, buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut!

.....
.....
.....
.....
.....

Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I

Pertemuan : 1
Nama siswa :
Hari/Tanggal :
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV

Membuat Parasut Mainan



Untuk dapat membuat **parasut** mainan diperlukan alat dan bahan. Kamu harus menyiapkan plastik tipis. Selain itu, kamu siapkan gunting, penggaris, benang, tinta, dan paku. Potonglah plastik hingga berbentuk **lingkaran**.

Ukurlah dengan **diameter** 20 cm. Bagilah pinggir lingkaran menjadi beberapa bagian. Berilah tanda dengan tinta. Berilah lubang dengan paku masing-masing tanda dengan tinta itu. Ambillah benang, lalu potonglah menjadi 12 bagian.

Masukkan ujung benang dalam lubang itu, lalu ikatlah. Talikan benang-benang itu menjadi satu dengan orang-orangan. Lalu lemparkan ke **udara**. Jika benar kamu membuat maka parasut mainan akan **mengembang**. Selanjutnya secara pelan akan jatuh ke tanah.

Setelah membaca cerita “Membuat Parasut Mainan” marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa saja alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat parasut mainan?
2. Bahan apa yang digunakan untuk membuat parasut mainan?
3. Mengapa plastik harus diberi lubang?
4. Carilah arti dari kata yang ditebalkan pada cerita “Membuat Parasut Mainan” dengan menggunakan kamus!
5. Setelah membaca “Membuat Parasut Mainan” tuliskan kembali petunjuknya dengan kalimat kalian sendiri!

Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I

Pertemuan : 2
Nama siswa :
Hari/Tanggal :
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV

Belajar Kelompok



Siswa kelas IV SD Merdeka memiliki kelompok belajar. Tiap kelompok terdiri dari empat sampai lima orang. Letak rumah anggota tiap kelompok biasanya saling berdekatan. Hal ini akan memudahkan siswa ketika akan belajar bersama. Jadwal belajar kelompok ditentukan sendiri oleh tiap-tiap kelompok. Biasanya mereka belajar tiap sore, selain mengerjakan tugas mereka juga belajar untuk pelajaran besok.

Ana, Rina, Doni, dan Edo menjadi satu kelompok. Tiap sore mereka belajar bersama di rumah Ana. Akan tetapi terkadang kegiatan belajar bergantian dari satu rumah ke rumah lain. Mereka gembira dengan adanya kelompok belajar karena mereka bisa saling bertanya apabila ada materi yang belum jelas.

Melalui kelompok belajar ini, nilai siswa kelas IV menjadi baik. Dalam mengikuti pelajaran pun mereka lebih cepat paham karena telah dipelajari sore harinya. Pak guru senang melihat kenaikan prestasi siswanya.

Orang tua siswa pun menyambut gembira adanya kelompok belajar karena anak-anak rajin mengerjakan tugas tanpa diperintah orang tua. Mereka tidak lagi menghabiskan waktu untuk bermain tetapi menggunakannya waktunya untuk belajar. Mereka juga belajar untuk disiplin waktu pada saat belajar kelompok. Hal ini ditandai dengan tepatnya waktu belajar mereka.

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Di manakah Ana, Rina, Doni dan Edo belajar bersama?
2. Berapakah jumlah orang yang mengikuti belajar kelompok?
3. Kapan waktu untuk belajar kelompok?
4. Bagaimana hasil nilai siswa setelah belajar kelompok?
5. Tuliskan kalimat utama dari paragraf pertama?

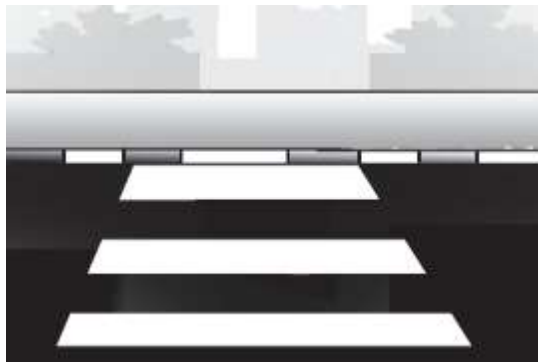
Jawaban

1. Di rumah Ana.
2. Terdiri dari empat sampai lima orang.
3. Biasanya mereka belajar tiap sore.
4. Nilai siswa kelas IV menjadi baik.
5. Siswa kelas IV SD Merdeka memiliki kelompok belajar.

Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II

Pertemuan : 1
Nama siswa :
Hari/Tanggal :
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV

Zebra Cross



Di jalan, baik **jalan raya** maupun jalan di perumahan, kita sering menemukan zebra cross. Zebra cross atau garis penyeberangan berguna apabila kita ingin menyeberang di jalan.

Namun saat akan menyeberang jalan, orang-orang tidak mau memanfaatkan zebra cross. Padahal apabila tidak menyeberang di zebra cross, kita bisa celaka karena mungkin kita bisa tertabrak kendaraan bermotor yang melintas di jalan. Oleh karena itu, kita harus menyeberang pada tempatnya agar kita selamat sampai tujuan.

Dari cerita tersebut kita dapat mengambil pesan bahwa kita harus menyeberang pada tempatnya agar selamat.

Setelah membaca cerita “Zebra Cross” marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa manfaat dari zebra Cross?
2. Kenapa kita tidak boleh menyebrang sembarangan?

3. Tuliskan kalimat utama paragraf kedua yang terdapat pada cerita “Zebra cross”!
4. Carilah arti dari kata berikut ini pada cerita “Zebra Cross” dengan menggunakan kamus!
 - a. Jalan raya
5. Apa pesan yang terdapat pada cerita “Zebra Cross”!

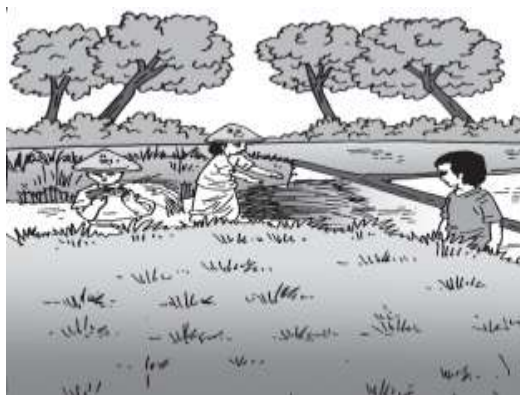
Jawab

1. Apabila kita ingin menyeberang di jalan.
2. Kita bisa celaka karena mungkin kita bisa tertabrak kendaraan bermotor yang melintas di jalan.
3. Oleh karena itu, kita harus menyeberang pada tempatnya agar kita selamat sampai tujuan.
4. Jalan yang dilalui banyak kendaraan bermotor.
5. Kita harus menyebrang dengan zebra cross, dan harus berhati-hati saat menyebrang supaya selamat sampai tujuan.

Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II

Pertemuan : 2
Nama siswa :
Hari/Tanggal :
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV

Udi Berusaha Jujur



Pada suatu hari, udi mengikuti ayahnya menggembala kambing di padang rumput. Kambing-kambing itu makan dengan lahap. setelah sore merekapun pulang.

Udi berjalan di samping ayahnya sambil menghalau kambing. Sambil berjalan mereka berpikir. bapak udin berpikir tentang bagus nya cuaca hari ini. Cuaca hari ini tidak panas dan tidak hujan. kambing-kambingpun memperoleh rumput yang segar. Sementara itu udi berpikir lain.

“Pak kemarin aku melihat kelinci hijau sedang terbang. Kelinci itu besar sekali. kira-kira sebesar gajah”.

“Benarkah yang kamu lihat.”

“Benar pak sungguh! Aku tidak bohong!”

“Syukurlah kalau kamu tidak bohong. Soalnya sebentar lagi kita akan melewati jembatan aneh. jembatan itu akan patah dua jika dilewati anak yang tidak jujur.”

Udin diam saja. Ia jadi merasa takut karena sebenarnya ia telah berbohong. “Pak tahu tidak,.....hmm.....Kelinci yang kemarin aku lihat ternyata tidak terbang. Besarnya juga tidak sebesar gajah hanya sebesar anak kuda kata udi.”

“Sebesar anak kuda?” Tanya bapak. Sementara itu mereka sudah semakin dekat dengan jembatan. udi jadi semakin takut.

“Pak....pak.....hmm, kelinci yang kulihat kemarin.....hmm, kayaknya tidak sebesar anak kuda. Ia sebesar kelinci biasa tapi berwarna hijau. Benar-benar hijau.”

Pak udi tidak berkata apa-apa. Ia berjalan meniti jembatan. Udi berdiri termangu di tepi jembatan. Ia tidak berani meniti jembatan itu padahal ayahnya sudah sampai di seberang sungai.

“Pak, pak!” Teriak udi, “Kelinci yang kulihat kemarin tidak berwarna hijau, tetapi berwarna putih,” Lanjutnya.

Setelah berkata begitu, udi merasa tenang. dengan langkah yang ringan ia menuju jembatan.

Kerjakan soal berikut ini dengan jawaban yang tepat!

1. Siapa tokoh dalam cerita di atas?
2. Bagaimana cuaca pada hari itu?
3. Bagaimana sifat Udi?
4. Tuliskan kalimat utama dari paragraf pertama?
5. Tuliskan kembali cerita diatas dengan bahasamu sendiri dalam beberapa kalimat!

Jawab

1. Udi
2. Tidak panas dan tidak hujan.
3. Udi sudah berbohong kepada ayahnya, tetapi ia berusaha mengatakan kebenaran kepada ayahnya.
4. Pada suatu hari, udi mengikuti bapaknya menggembala kambing di padang rumput.

**DATA HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SIKLUS I**

Kelas/Semester : IV / 2

Materi : Membaca Intensif “Berkunjung ke Panti Asuhan Yuk!”

KKM : 71

No	Nama Siswa	Pretest			Posttest		
		Nilai	T	TT	Nilai	T	TT
1.	AA	65		√	75	√	
2.	AS	60		√	70		√
3.	BES	40			65		√
4.	CS	60		√	75	√	
5.	EN	40		√	60		√
6.	FZT	80	√		95	√	
7.	FR	60		√	70		√
8.	JS	80	√		80	√	
9.	NZ	40		√	65		√
10.	PRW	40		√	65		√
11.	RK	40		√	60		√
12.	RS	80	√		80	√	
Jumlah		685	3	8	860	5	7
Rata-rata		57,08			71,66		
Nilai maksimal		80			95		
Nilai minimal		40			60		
Persentase			25%	66,67%		41,67%	58,33%

Keterangan :

Pretest : 1. Tuntas KKM : 3

Posttest : 1. Tuntas KKM : 5

2. Tidak Tuntas : 8

2. Tidak Tuntas : 7

3. Nilai Maksimal : 80

4. Nilai Minimal : 40

3. Nilai Maksimal : 95

4. Nilai Minimal : 60

Batanghari, 11 April 2017

Observer

Praktikan

Tri Sa'adah M.Pd.I
NUPTK. 484176166130012

Maya Umi Widasari
NPM.13105425

Mengetahui
Kepala MI Islamiyah Sumberrejo

Eka Wiyati, M.Pd.I
NIP. 19830118 200501 2 002

**DATA HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SIKLUS II**

Kelas/Semester : IV / 2

Materi : Membaca Intensif “Arlin yan Baik Hati”

KKM : 71

No	Nama Siswa	Pretest			Postest		
		Nilai	T	TT	Nilai	T	TT
1.	AA	75	√		85	√	
2.	AS	55		√	60		√
3.	BES	75	√		85	√	
4.	CS	80	√		75	√	
5.	EN	60		√	70		√
6.	FZT	80	√		85	√	
7.	FR	70	√		95	√	
8.	JS	60		√	70		√
9.	NZ	70		√	80	√	
10.	PRW	75	√		100	√	
11.	RK	60		√	80	√	
12.	RS	75	√		75	√	
Jumlah		835	7	5	960	9	3
Rata-rata		69,58			80		
Nilai maksimal		80			100		
Nilai minimal		55			60		
Persentase			58,33%	41,67%		75%	25%

Keterangan :

Pretest	: 1. Tuntas KKM	: 7	Posttest	: 1. Tuntas KKM	: 9
	2. Tidak Tuntas	: 5		2. Tidak Tuntas	: 3
	3. Nilai Maksimal	: 80		3. Nilai Maksimal	: 100
	4. Nilai Minimal	: 55		4. Nilai Minimal	: 60

Batanghari, 22 April 2017

Observer

Praktikan

Tri Sa'adah M.Pd.I
NUPTK. 484176166130012

Maya Umi Widasari
NPM.13105425

Mengetahui

Kepala MI Islamiyah Sumberrejo

Eka Wiyati, M.Pd.I
NIP. 19830118 200501 2 002

**DAFTAR NAMA-NAMA KELAS IV MI ISLAMİYAH SUMBERREJO
BATANGHARI**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Alfian Amri	L
2	Agung Saputra	L
3	Bunga Esti	P
4	Citra Septia	P
5	Eva Nurvidani	P
6	Fadilla Zahratunnisa	P
7	Fitri Ramadani	P
8	Jaka Saputra	L
9	Nabila Zahra	P
10	Putri Rimba Wani	P
11	Ridwan Setiawan	L
12	Riko Kurninto	L

Batanghari, 8 April 20017

Guru Bidang Study/Guru Kelas

FOTO DOKUMENTASI PEMBELAJARAN SIKLUS I DAN SIKLUS II



Guru Membuka Kegiatan Pembelajaran



Guru Membimbing Siswa Untuk Membuat Pertanyaan



Siswa Mengerjakan Soal Pretest



Siswa Membacakan Intisari Di Depan Kelas



Siswa diminta untuk meringkas bacaan pada LKS



Guru membimbing siswa yang masih kesulitan dalam pembelajaran



Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru



Siswa Sedang Menanyakan Hal Yang Belum Dipahami



Guru Mengamati Siswa Mengerjakan Soal



Siswa Sedang Mengerjakan Soal Postest



Guru Memberikan Permainan Supaya Siswa Lebih Bersemangat Untuk Belajar



Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok



Guru Membagikan Karton Kepada tiap kelompok.



Siswa Berdiskusi Dengan Kelompoknya.



Siswa Menempelkan Hasil Diskusinya Di Papan Tulis



Siswa Bergantian Menempel Dengan Kelompok Lain



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/2315/2016
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 14 Oktober 2016

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah MI Islamiyah Sumberejo
Lampung Timur
Di -
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Maya Umi Widasari**
NPM : 13105425
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI
Judul : Upaya Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Melalui Metode PQ4R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Islamiyah Sumberejo Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk melakukan pra survey di Sekolah MI Islamiyah Sumberejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Kepala Jurusan Tarbiyah,

Dr. Hji Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005 f



KEMENTERIAN AGAMA
MI ISLAMİYAH SUMBERREJO
KEC. BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
TP. 2016/2017



NPSN : 60705704

NSM : 111218070017

Alamat: Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Lampung Timur

Sumberrejo, 24 November 2016

Nomor : MI.08.07/0032/PP.004/121/XI/2016

Lamp : -

Hal : Balasan

Kepada Yth,
Ketua Jurusan S1 Tarbiyah (PGMI)
Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 24 November 2016 perihal perizinan tempat kegiatan dalam rangka penyusunan sekripsi atas:

Nama : **Maya Umi Widasari**
Npm : 13105425
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI
Judul : "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode *PQ4R* Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017"

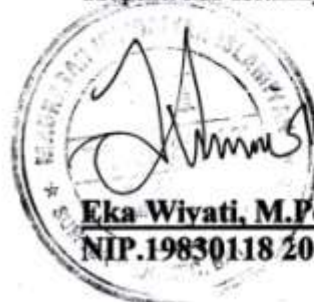
Perlu kami informasikan beberapa hal sebagai berikut:

- Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat menyetujui permohonan tersebut
- Izin melakukan penelitian digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan Akademik
- Izin pengambilan data di MI Islamiyah Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat balasan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dihanturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Kepala MI Islamiyah Sumberrejo



Eka Wiyati, M.Pd.I

NIP.19830118 200501 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/4399/2016
Tempat : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 30 Desember 2016

Kepada Yth:

1. Sdr. Sudirin, M.Pd
 2. Sdri. Siti Annisah, M.Pd
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Maya Umi Widasari
NPM : 13105425
Jurusan : Tarbiyah/PGMI
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.s
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Akh, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1858/ln.28/R.1/TL.01/03/2017

Ditugaskan kepada Saudara:

Nama : **MAYA UMI WIDASARI**
NPM : 13105425
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Tugas :
1. Mengadakan observasi/survey di MI ISLAMIYAH SUMBERREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA MELALUI METODE PQ4R PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MI ISLAMIYAH SUMBERREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Ditugaskan kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Maret 2017

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Suhaini S.Ag, MH

NIP. 10011999031003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

MAYA UMI WIDASARI, M.Pd.I
NIP. 198301182005012 002

Nomor : 1859/In.28/R.1/TL.00/03/2017
Tempat : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI ISLAMIYAH
SUMBERREJO BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1858/In.28/R/TL.01/03/2017, tanggal 31 Maret 2017 atas nama saudara:

Nama : **MAYA UMI WIDASARI**
NPM : 13105425
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI ISLAMIYAH SUMBERREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA MELALUI METODE PQ4R PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MI ISLAMIYAH SUMBERREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Maret 2017
Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Dwungguhari, S.Ag, MH
07210011999031003



KEMENTERIAN AGAMA
MI ISLAMIAH SUMBERREJO
KEC. BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
TP. 2016/2017



SURAT KETERANGAN RISET/PENELITIAN

Nomor : MI.08.07/0032/PP.004/121/XI/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sumberrejo Batanghari Kabupaten Lampung Timur dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **MAYA UMI WIDASARI**
NPM : 13105425
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan Riset di MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi dengan judul ***“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode PQ4R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”***.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 4 April 2017

Kepala MI Islamiyah
Sumberrejo Kec. Batanghari

Eka Wiyati, M.Pd.

NIP. 19830118 200501 2 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-635/In.28/S/OT.01/06/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MAYA UMI WIDASARI
NPM : 13105425
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 13105425.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 09 Juni 2017
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195809311981031001

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MAYA UMI WIDASARI
NPM : 13105425
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN SISWA MELALUI METODE PQ4R PADA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MI ISLAMİYAH
SEMBEREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN
PELAJARAN 2016/2017

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 9 Juni 2017

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Hafidah, M.Pd.I.

781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metroumiy.ac.id ; e-mail: umimetro@metroumiy.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Maya Umi Widasari
NPM : 13105425

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	13 Juni 2017	✓		<i>Asa</i> <i>di Munaqorohkan</i>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Aiffah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maya Umi Widasari
NPM : 13105425

Fakultas/Jurusan: Tarbiyah/PAI
Semester/TA : VIII / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	29/03 2017	✓	<i>Me</i> <i>lingkat dan usace</i>	

Diketahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Hj. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing I


Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan. Khi hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

website: www.metrouniv.ac.id Email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Maya Umi Widasari** Jurusan / Fakultas : **Tarbiyah/ PGMI**

NPM : **13105425** Semester / T A : **VIII/ 2016/2017**

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4.	Jumat, 17 Maret 2017	✓	1. LKS dipubkaini semai saran dan semai indikator yg akan dicapai pd pertemuan tsb.	
5.	Senin, 20 Maret 2017	✓	ACC bab I - III dan APP, serta perangkat penelitian. Silahkan dikonsultasikan lebih lanjut ke pembimbing I	

Diketahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah,

Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Maya Umi Widasari
NPM : 13105425

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
9	Selasa, 9 Juni 2017		✓	ACC bab 1 - U silahkan dibantu dalam layout ke pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

RIWAYAT HIDUP



Maya Umi Widasari dilahirkan di Sumberagung Kec. Batanghari Lampung Timur pada tanggal 26 Agustus 1994, anak kedua dari pasangan bapak Suwito dan Ibu Sariyah.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDN 1 Sumberagung dan selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Batanghari, dan selesai pada tahun 2009. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro, dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester 1 Tahun Angkatan 2013/2014.